

**REPRESENTASI KARAKTER NICK YOUNG
DALAM FILM “CRAZY RICH ASIANS”
(Semiotika Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI



Nama : Aditya Mahadika
NIM : 1771503594
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Broadcast Journalism*

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2021**

**REPRESENTASI KARAKTER NICK YOUNG
DALAM FILM “CRAZY RICH ASIANS”
(Semiotika Charles Sanders Peirce)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Nama : Aditya Mahadika
NIM : 1771503594
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Broadcast Journalism*

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip, maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Aditya Mahadika

NIM : 1771503594

Tanda Tangan :



Tanggal : 17 Januari 2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Budi Luhur, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Aditya Mahadika
NIM	: 1771503594
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: <i>Broadcast Journalism</i>
Jenis Tugas Akhir	: Skripsi

Menyatakan, demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui dan memberikan kepada Universitas Budi Luhur Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul : **REPRESENTASI KARAKTER NICK YOUNG DALAM FILM “CRAZY RICH ASIANS”**, beserta perangkat lainnya (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Budi Luhur berhak menyimpan, mengalihmediakan/dalam format lain, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 17 Januari 2022
Menyatakan :



(Aditya Mahadika)

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah dilakukan bimbingan, maka Skripsi dengan Judul **"REPRESENTASI KARAKTER NICK YOUNG DALAM FILM CRAZY RICH ASIANS (SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)"** yang diajukan oleh **Aditya Mahadika - 1771503594** telah disetujui dan siap untuk dipertanggung jawabkan di hadapan Penguji pada saat sidang Skripsi Strata Satu (S-1), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur.

Dosen Pembimbing



Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom



LEMBAR PENGESAHAN

Nama	: Aditya Mahadika
Nomor Induk Mahasiswa	: 1771503594
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Bidang Peminatan	: Jurnalistik Penyiaran
Jenjang Studi	: Strata 1
Judul	: REPRESENTASI KARAKTER NICK YOUNG DALAM FILM CRAZY RICH ASIANS (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, Kamis 03 Februari 2022

Tim Penguji:

Ketua	: Dr. Afrina Sari, S.Sos, M.Si
Anggota	: Rini Lestari, S.Sos., M.I.Kom
Pembimbing	: Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom
Ketua Program Studi	: Bintarto Wicaksono, S.P.T, M.Sn

ABSTRAK

REPRESENTASI KONSEP DIRI NICK YOUNG DALAM FILM “CRAZY RICH ASIANS” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Representasi Karakter Nick Young dalam Film “*Crazy Rich Asians*” Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce. Skripsi Program Studi Broadcast Journalism Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Jakarta. Terdapat sebuah persoalan yang akan dikaji dalam skripsi ini, yaitu bagaimana Karakter Nick Young direpresentasikan dalam film “Crazy Rich Asians” Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian analisis semiotika Charles Sanders Peirce. yang berguna untuk memberikan fakta dan data. Kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan dasar pemikiran Charles Sanders Peirce, yang menganalisis secara tiga tahap yaitu tanda (sign), pengguna tanda (intrepetant), dan acuan tanda (object). Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Karakter Nick Young dalam film “Crazy Rich Asians” direpresestasikan dengan gaya hidup orang kaya namun tidak gila harta. (2) Karakter Nick Young juga direpresentasikan dengan orang kaya yang cenderung rendah hati dan tidak memandang kasta. Konsep yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi komunikasi massa, film, representasi, dan karakter. Paradigma penelitian ini sangat penting, pendekatan penelitian ini berkonlitatif dengan metode penelitian semiotika Charles Sanders Peirce. Analisis dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi karakter Nick Young yang ada di dalam film Crazy Rich Asians

Kata Kunci : Representasi Karakter, Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, Film Crazy Rich Asians.

ABSTRACT

REPRESENTASI KONSEP DIRI NICK YOUNG DALAM FILM “CRAZY RICH ASIAN” (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

Nick Young's Character Representation in the Film "Crazy Rich Asians" Charles Sanders Pierce's Semiotic Analysis. Thesis of Broadcast Journalism Study Program, Faculty of Communication, Budi Luhur University, Jakarta. There is a problem that will be studied in this thesis, namely how the character of Nick Young is represented in the film "Crazy Rich Asians". useful for providing facts and data. Then the data was analyzed critically with the premise of Charles Sanders Peirce, who analyzed it in three stages, namely the sign, the sign user (interpretant), and the sign reference (object). From the results of this study it was found that (1) Nick Young's character in the film "Crazy Rich Asians" is represented by the lifestyle of a rich person but not crazy about wealth. (2) Nick Young's character is also represented by rich people who tend to be humble and don't look at caste. Concepts related to this research include mass communication, film, representation, and character. This research paradigm is very important, this research approach is in conjunction with the semiotics research method of Charles Sanders Peirce. The analysis in this study is how to represent Nick Young's character in the Crazy Rich Asians film

Keywords : character representation, Analysis of Charles Sanders Pierce, Movie Crazy Rich Asians.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya. Peneliti menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“REPRESENTASI KARAKTER NICK YOUNG DALAM FILM CRAZY RICH ASIANS (SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)”** skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kesarjanaan Strata satu (S-1) pada program Studi Ilmu Komunikasi.

Peneliti mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan hasil penelitian ini untuk kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Suyanto dan Ibu Ranti yang terus memberikan semangat dan motivasi. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan demi terselesainya skripsi ini, antara lain kepada:

1. Dr. Ir. Wendi Usino, M.Sc., M.M., selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
2. Dr. Nawiroh Vera, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
3. Rini Lestari, S.Sos., M.I.Kom, selaku Kepala Sekretariat Fakultas Ilmu Komunikasi.
4. Dr. Umainah Wahid, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.
5. Amin Aminudin, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.
6. Bintarto Wicaksono, S.P.T., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
7. Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom selaku Kepala Konsentrasi Broadcast Journalism Universitas Budi Luhur.
8. Doddy Wihardi, M.I.Kom, selaku Kepala Konsentrasi *Public Relations* dan Kepala Konsentrasi Komunikasi Pariwisata.
9. Artyasto Jatisidi, M.I.Kom, selaku Kepala Konsentrasi Digital Media & Advertesing.

10. Benny Muhdaliha, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
11. Ricky Widyananda Putra, M.Sn, selaku Kepala Konsentrasi Animasi & Game Design Development.
12. Dhika Purnama Putra, S.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti.
13. Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna baik isi maupun susunannya mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga laporan skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebaik-baiknya bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya pembaca pada umumnya.

Jakarta, 11 Januari 2022

Peneliti

(Aditya Mahadika)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	I
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL	XIII
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
 BAB II TINJAU PUSTAKA.....	 7
2.1 Kajian Peneliti Terdahulu	7
2.1.1 REPRESENTASI HEDONISME DALAM FILM	
“CRAZY RICH ASIANS” (Analisis Semiotik Model	
Charles Sanders Pierce)	7
2.1.2 REPRESENTASI KONSEP DIRI HABIBIE DALAM	
FILM RUDY HABIBIE (Analisis Semiotika Charles	
Sanders Peirce)	7
2.1.3 REPRESENTASI KEKERASAN DALAM FILM	
JOKER KARYA TODD PHILIPS (ANALISIS	
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)	8
2.2 Kerangka Teoritis	11
2.2.1 Komunikasi Massa	11
2.2.2 Media Massa	15
2.2.3 Macam-Macam Media Massa	15
2.2.4 Pengertian Film	16
2.2.5 Semiotika	21
2.2.6 Semiotika Charles Sanders Peirce	22
2.2.7 Pengertian Representasi.....	24
2.2.8 Pengertian Karakter	25
2.2.9 Pilar- Pilar Pembentuk Karakter	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	27

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1	Paradigma Penelitian	28
3.2	Pendekatan Penelitian	31
3.3	Metode Penelitian	31
3.4	Subjek dan Objek Penelitian	32
3.4.1	Subjek Penelitian.....	32
3.4.2	Objek Penelitian	32
3.5	Definisi Konsep	32
3.5.1	Representasi	32
3.5.2	Karakter	33
3.5.3	Film.....	33
3.5.4	Semiotika	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1	Data Sekunder	34
3.6.2	Data Premier.....	34
3.7	Teknik Analisa Data	34
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.8.1	Lokasi Penelitian	35
3.8.2	Waktu Penelitian	35
3.9	Validitas Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.1.1	Sinopsis Film.....	38
4.1.2	Profil Film	41
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.3	Pembahasan	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	61
5.2.1	Saran Teoritis	61
5.2.2	Saran Praktis.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Semiotika Charles Sanders Peirce.....	23
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1	Poster Film Crazy Rich Asians	37
Gambar 4.2	Kumpulan Tanda-Tanda Keseriusan Nick Young	42
Gambar 4.3	Kumpulan Tanda-Tanda Keseriusan Nick Young	42
Gambar 4.4	Kumpulan Tanda-Tanda Keseriusan Nick Young	43
Gambar 4.5	Kumpulan Tanda-Tanda Keseriusan Nick Young	43
Gambar 4.6	Kumpulan Tanda-Tanda Keseriusan Nick Young	43
Gambar 4.7	Kumpulan Tanda-Tanda Keseriusan Nick Young	44
Gambar 4.8	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Ke-Seriusan Nick Young Kepada Rachel Chu	44
Gambar 4.9	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Tidak Sombong Nick Young ..	45
Gambar 4.10	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Tidak Sombong Nick Young ..	45
Gambar 4.11	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Tidak Sombong Nick Young ..	45
Gambar 4.12	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Tidak Sombong Nick Young ..	46
Gambar 4.13	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Tidak Sombong Nick Young ..	46
Gambar 4.14	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Tidak Sombong Yang Dimiliki Nick Young.....	46
Gambar 4.15	Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati Pada Nick Young	47
Gambar 4.16	Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati Pada Nick Young	47
Gambar 4.17	Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati Pada Nick Young	48
Gambar 4.18	Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati Pada Nick Young	48
Gambar 4.19	Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati Pada Nick Young	48
Gambar 4.20	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Sabar Pada Nick Young	49
Gambar 4.21	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Sabar Pada Nick Young	49
Gambar 4.22	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Sabar Pada Nick Young	50
Gambar 4.23	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Sabar Pada Nick Young	50
Gambar 4.24	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Sabar Pada Nick Young	50
Gambar 4.25	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Sabar Pada Nick Young	51
Gambar 4.26	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Sabar Pada Nick Young	51
Gambar 4.27	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Penyayang Nick	52
Gambar 4.28	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Penyayang Nick	52
Gambar 4.29	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Penyayang Nick	52
Gambar 4.30	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Penyayang Nick	53
Gambar 4.31	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Penyayang Nick	53
Gambar 4.32	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Penyayang Nick	53
Gambar 4.33	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Penyayang Nick	54
Gambar 4.34	Kumpulan Tanda-Tanda Karakter Penyayang Nick	54
Gambar 4.35	Tanda Yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang Yang “Serius”.....	56
Gambar 4.36	Tanda Yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang Yang “Tidaksombong”	56
Gambar 4.37	Tanda Yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “Rendah Hati”	57

Gambar 4.38	Tanda Yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “Sabar”	58
Gambar 4.39	Tanda Yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “Penyayang”	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu	9
Tabel 3.1	Tiga Paradigma Ilmu Komunikasi	30
Tabel 4.1	Analisa 1	42
Tabel 4.2	Analisa 2	45
Tabel 4.3	Analisa 3	47
Tabel 4.4	Analisa 4	49
Tabel 4.5	Analisa 5	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu dari media massa yang banyak diminati oleh banyak orang. Banyak pesan yang terkandung di dalam sebuah film Ketika ditonton kemudian dimaknai oleh khalayaknya. Film menjadi salah satu alternatif terbaik bagi masyarakat yang ingin menghabiskan waktu mereka dari segala aktivitas dan pekerjaan yang mereka telah lakukan dalam rutinitas sehari-hari. Sebagian kalangan memandang film sebagai hasil karya seni dan hiburan semata, sebagai ruang ekspresi bebas dalam sebuah proses pembelajaran khalayak, dan kelompok lainnya cenderung memaknai film sebagai realitas yang merekam secara jujur nilai-nilai social yang terjadi dalam suatu masyarakat.

Sebuah film biasanya terdiri dari beberapa jenis ada film komedi, romantis, sedih, horor, dan lain-lain. Banyaknya pilihan menyebabkan banyaknya peminat dari media massa ini yang tetap bertahan dan mengikuti perkembangannya dan pesan yang disampaikan dalam sebuah film bisa berdampak positif maupun negatif, seorang penonton dapat mencerna pesan yang disampaikan dari adegan yang muncul sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa film adalah potret dari realitas sosial. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam suatu masyarakat dan kemudian memproyeksikan ke dalam layar.¹

Latar belakang suatu film merupakan salah satu unsur yang mempresentasikan suatu realitas sosial, hal ini bersumber dari ide-ide kreatif, dan imajinatif dari para pembuatnya yang berupaya untuk mengkonstruksi realitas nyata sosial ke dalam realitas virtual seperti film.

Film dapat diangkat dari potret kehidupan masyarakat yang dimasukan dalam sebuah pesan-pesan yang dikemas agar menjadi lebih menarik dan demi

¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. 3; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), Hlm. 126-127.

tujuan yang berbeda-beda pula. Film banyak menampilkan beragam realitas seperti kisah cinta, kejahatan, keluarga, yang direpresentasikan dalam beragam cara. Gambaran atas realitas mengenai kisah percintaan dan keluarga menjadi salah satu tema yang setidaknya sering dijumpai penonton dalam film, bahkan kisah cinta menjadi bumbu utama yang menjadi nilai jual utama dalam film. Di samping juga bumbu-bumbu antagonis dan protagonist yang tidak bisa dilepaskan sebagaimana realitas kehidupan mengenai baik dan buruk.

Menurut Van Zoest dalam buku Alex Sobur mengemukakan, film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural atau semiotika. Van Zoest juga menyebutkan bahwa film dibangun dengan tanda-tanda. Tanda-tanda itu termasuk sebagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencari efek yang diharapkan.²

Film memiliki kekuatan dan kemampuan menjangkau banyak segmen sosial, para ahli berpendapat bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Semenjak itu, banyaknya penelitian yang hendak melihat dampak film terhadap masyarakat.³

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik.

Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda, karakter akan mempengaruhi sikap individu manusia. Karakter dapat di lihat dari kebiasaan individu, sikap, dan tanda-tanda dari individu tersebut. Dengan melihat tanda-tanda maka akan terlihat representasi karakter individu tersebut seperti apa.

Tanda memiliki sebuah peran penting didalam proses pemberian makna. Diluar komunikasi secara verbal banyak orang menggunakan tanda dalam proses pengiriman pesan. Reaksi terhadap sebuah pesan juga telah ditentukan dari cara mereka dalam menginterpretasikan tanda. Biasanya para filsuf membedakan manusia dari binatang karena logika yang dimiliki oleh manusia, namun ada unsur

² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2020), Hlm 128.

³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 127.

pembeda lain yakni bagaimana kemampuan manusia berkomunikasi dengan simbol-simbol.

Banyak tanda yang dapat dilihat oleh seseorang dalam kehidupan mulai dari raut wajah, hingga kebiasaan di dalam masyarakat, beberapa contoh sistem tanda yang sangat kompleks bisa ditemukan pada film *Crazy Rich Asians*. Tanda yang ditampilkan didalam film didapatkan dari cerminan sekaligus kreasi budaya yang merepresentase bentuk realitas di masyarakat, studi mengenai tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, seperti cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya begitulah bagaimana Charles Sanders Pierce mendefinisikan semiotika. Dimana semiotika digunakan sebagai sistem tanda penyampai pesan yang ingin disampaikan individu kepada lainnya menggunakan simbol ataupun tanda yang disampaikan dan menjadi satu pada seorang Individu.

Semiotika digunakan untuk menganalisis media dan untuk mengetahui bahwa film itu merupakan fenomena komunikasi yang sarat akan tanda. Peneliti menganalisis film “*Crazy Rich Asians*” dengan tujuan mencari tanda yang merepresentasi karakter rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang pada Nick Young di dalam film “*Crazy Rich Asians*”. “*Crazy Rich Asians*” adalah salah satu film yang fenomenal di Internasional khususnya di Asia yang diasumsikan mampu mengangkat sebuah realitas kehidupan lingkungan sosial kalangan atas ke dalam realitasnya yang kedua, yakni film.⁴

Film ini digarap oleh sutradara Jon M Chu dan diproduksi oleh SK Global Entertainment, Starlight Culture Entertainment, Color Force, Ivanhoe Pictures, dan Electric Somewhere. Film ini akhirnya dirilis di Netflix pada 15 Oktober 2020. Film “*Crazy Rich Asians*” di adaptasi dari novel karangan Kevin Kwan yang berjudul “*Kaya Tujuh Turunan*”.

Crazy Rich Asian merupakan film Hollywood petama yang keseluruhan pemainnya diisi oleh orang Asia. Dengan latar belakang budaya Asia film ini juga diperankan oleh orang-orang yang memiliki pandangan yang sama mengenai

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), Hlm. 136.

budaya Asia, hal ini menjadikan film ini menjadi lebih menarik bagi para penikmatnya. Kesuksesan film ini dapat dibuktikan dari kemenangannya dalam Hollywood Film Universitas Sumatera Utara Awards 2018. Dengan adanya tokoh Nick Young yang memiliki Karakter rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang menjadikan film ini sebagai sesuatu yang menarik dimana orang-orang dapat menempatkan diri mereka dalam situasi tersebut maupun mempelajari kehidupan Nick Young sebagai konglomerat yang rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang mungkin tidak akan dengan mudah dijumpai di realitas seperti pada saat ini.

Film *Crazy Rich Asians* bercerita tentang seorang laki-laki bernama Nick Young (Henry Golding) yang merupakan seorang lelaki Singapura yang tinggal di Amerika dan menjadi professor di Universitas New York ia memiliki seorang pacar bernama Rachel Chu (Constance Wu) yang merupakan seorang professor muda jurusan ekonomi yang lahir di Negara Amerika Serikat. Awalnya saat pertama bertemu Rachel menganggap Nick adalah seorang yang terlahir di keluarga yang biasa saja hingga suatu hari Nick mengajak Rachel untuk melakukan perjalanan ke kampung halamannya di Singapura, dengan alasan ingin menghadiri pernikahan sahabatnya.

Namun tidak lama kemudian, sebuah rahasia besar mulai terbongkar oleh Rachel. Nick ternyata berasal dari keluarga Konglomert dan salah satu sarjana sukses yang berada di Asia. Tidak sedikit wanita-wanita kalangan atas yang berada di Singapura banyak yang ingin mendapatkan hati Nick. Kehadiran Rachel menyebabkan rasa cemburu pada penggemar Nick karna Rachel berhasil mendapatkan pacar yang tampan dan kaya, dimana wanita- wanita ini bersekongkol untuk menjatuhkan Rachel Chu. Perbedaan kelas sosial dan gaya hidup menjadi salah satu permasalahan dihadapi Rachel, selain masalah utamanya menghadapi tantangan terbesar dari Eleanor Young (Michelle Yeoh), ibunda Nick yang tidak menyetujui hubungan mereka.

Alasan peneliti memilih tokoh Nick Young karena tokoh Nick Young memiliki kepribadian yang rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang tokoh Nick Young juga banyak memberi para penonton contoh yang

baik dan juga motivasi.

Film tersebut mengangkat karakter Nick Young sebagai objek yang akan di teliti untuk mencari representasi karakter Nick Young. Dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tiga elemen; *sign*, *objek*, *intepretant*. Representasi karakter yang kuat dalam menghadapi berbagai masalah yang di hadapi dan memiliki sikap yang rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang yang dia miliki. Film ini menarik diteliti dari sudut pandang Ilmu Komunikasi. Dalam Ilmu Komunikasi hal ini dinamakan sebagai Karakter. Karakter merupakan sifat atau unsur poko yang berada dalam diri manusia terlihat ataupun tidak terlihat.

Ketertarikan Peneliti dalam film Crazy Rich Asians ini adalah karena peneliti ingin melihat Representasi karakter Nick Young yang terdapat dalam film tersebut. Dengan latar belakang tersebut, Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tanda di dalam karakter Nick Young yang terkandung dalam film Crazy Rich Asians dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Dengan menggunakan metode semiotika Carles Sanders Peirce peneliti bertujuan untuk mencari dan meng-analisis tanda-tanda, rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang di dalam tokoh Nick Young yang terdapat di setiap scane-scane film Crazy Rich Asians.

Seseorang akan mengatur tanda-tanda yang disampaikan dalam bentuk pesan sesuai dengan persepsi dan pandangan yang di ingingkan. Dimana setiap orang memiliki pandangan yang berbeda mengenai tanda yang mereka miliki. Dengan begitu terlihat bagaimana Semotika dan komunikasi telah memiliki banyak titik penghubung. Dimana tanda bisa menunjukkan pesan, dan bagaimana komunikasi digunakan sebagai sebuah media untuk menyampaikan pesan ataupun gambaran-gambaran yang ingin disampaikan oleh sang komunikan. Disini tanda tidak hanya terlihat dari bahasa yang ia gunakan ataupun komunikasi verbal/nonverbal yang mereka keluarkan. Karena itu dalam perkembangannya, film tidak lagi dimaknai sebagai sebuah karya seni semata, akan tetapi juga sebagai praktik sosial kombinasi antara realitas dan rekonstruksi suatu makna. Dalam film tidak jarang dilakukan beberapa metode untuk menunjukkan atau

memberitahu pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Banyaknya pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh sang pembuat film dalam film “Crazy Rich Asians” melalui representasi karakter Nick Young, kita diajarkan bahwa kekayaan bukanlah segalanya, kita akan diperlihatkan dengan tokoh yang tidak terlalu mengikuti gaya hidup meskipun memiliki harta berlimpah dan menjadi pribadi yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, identifikasi permasalahan dengan metode semiotika maka penelitian ini mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana representasi karakter Nick Young dalam film “*Crazy Rich Asians*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk Mengetahui representasikan karakter Nick Young pada film “*Crazy Rich Asians*”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kajian ilmu komunikasi. Khususnya mengenai makna yang disampaikan melalui tanda di setiap scene-scene film Crazy Rich Asians menggunakan metode analisis semiotika.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yakni memberi ilmu dan pengetahuan mengenai Semiotika dan film melalui analisis yang telah dipaparkan untuk lebih kritis terhadap sebuah film.

BAB II

TINJAU PUSTAKA

2.1 Kajian Peneliti Terdahulu

Peneliti-peneliti terdahulu yang sebelumnya sudah dilakukan akan dijadikan referensi oleh peneliti. Ada tiga penelitian yang relevan dengan yang saat ini sedang diteliti. Referensi yang telah dipilih ialah:

2.1.1 REPRESENTASI HEDONISME DALAM FILM “CRAZY RICH ASIANS” (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Pierce)

Penelitian karya Nurul Jannah, Mahasiswi Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019. **Rumusan Masalah** peneliti ini dapat dirumuskan focus dalam penelitian ini bagaimana perilaku hedonism dalam film “*Crazy Rich Asians*”. **Tujuan Penelitian** ini adalah untuk menjelaskan representasi hedonisme dalam film “*Crazy Rich Asians*”. **Teori Penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Triangle Meaning*. **Metode Penelitian** menggunakan metode deskriptif kuantitatif. **Hasil Penelitian** ini yaitu hedonism direpresentasikan dengan beberapa scene yang berisi adegan yang menampilkan symbol-simbol kesenangan, seperti foya-foya, konsumsi berlebihan, seperti gaya hidup yang bebas. Pada film ini orang-orang kaya memiliki sifat yang haus akan pengakuan dan tidak ingin ditandingi oleh siapapun.

2.1.2 REPRESENTASI KONSEP DIRI HABIBIE DALAM FILM RUDY HABIBIE (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Penelitian karya Siti Maesaroh Tahun 2021, Mahasiswi Universitas Budi Luhur Jakarta 2021. **Rumusan Masalah** penelitian ini adalah bagaimana representasi konsep diri Habibie yang dimana menggunakan tiga point penelitian, diantaranya, sign, objek, dan intepretant. **Tujuan Penelitian** ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi konsep diri Habibie dalam film Rudy Habibie. **Teori Penelitian** ini menggunakan teori

Triangel Meaning. **Metode Penelitian** menggunakan metode *Kualitatif*. **Hasil Penelitian** Pada bab ini Peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang Peneliti lakukan dengan cara mengamati film “Rudy Habibie” dan menemukan tanda-tanda berupa konsep diri berdasarkan adegan-adegan dan dialog yang ada dalam film “Rudy Habibie” dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce yaitu Triangle of Meaning meliputi Sign, Object, Interpretant. Bab ini berisi kesimpulan yang mengacu terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

Secara keseluruhan, Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis data dari Film Rudy Habibie yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa konsep diri merupakan pandangan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri, dimana setiap orang pasti memiliki hal mengenai konsep diri.

2.1.3 REPRESENTASI KEKERASAN DALAM FILM JOKER KARYA TODD PHILIPS (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Penelitian karya Rizki Arditya, Mahasiswa Universitas Prof. Dr. Moestopo Jakarta 2020. **Rumusan Masalah** Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan focus permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana representasi kekerasan pada film Joker?. **Tujuan Penelitian** Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah: bagaimana film joker menampilkan nilai-nilai kekerasan yang direpresentasi dari adegan-adegan film tersebut. **Teori Penelitian** Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika. **Metode Penelitian** Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. **Hasil Penelitian** dalam film joker dapat disimpulkan tindakan kekerasan yang terjadi di setiap adegan di dalam ini mengandung unsur kekerasan langsung (verbal) dan kekerasan tidak langsung (non verbal) dimana kekerasan tidak langsung yaitu sebuah tindakan kekerasan secara fisik sering dilakukan dengan cara memukul.

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

Judul Penelitian	Representasi Hedonisme Dalam Film “Crazy Rich Asians” (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Pierce)	Representasi Konsep Diri Habibie Dalam Rudy Habibie (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)	Representasi Kekerasan dalam Film Joker Karya Todd Philips (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Representasi Konsep Diri Nick Young dalam Film Crazy Rich Asians (Semiotika Charles Sanders Peirce)
Nama Peneliti	Nurul Jannah	Siti Maesaroh	Rizki Arditya	Aditya Mahadika
Lembaga Dan Tahun	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019	Universitas Budi Luhur Jakarta 2021	Universitas Prof.Dr.Moesto po Jakarta 2020	Universitas Budi Luhur Jakarta Tahun 2021
Masalah Penelitian	focus dalam penelitian ini bagaimana perilaku hedonism dalam film “Crazy Rich Asians”	Bagaimana representasi konsep diri Habibie yang dimana menggunakan tiga point penelitian, diantaranya, sign, objek, dan intepretant	Bagaimana representasi nilai kekerasan pada film Joker?	Bagaimana representasi konsep diri Nick Young dalam film “Crazy Rich Aisans”?,
Maksud Dan Tujuan	Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan representasi hedonisme	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi	Bagaimana film Joker menampilkan nilai- nilai kekerasan yang terpresentasi	Mendeskriskikan konsep diri Nick Young pada film “Crazy Rich Asians”
	dalam film “Crazy Rich Asians”.	konsep diri Habibie dalam film Rudy Habibie.	dari adegan- adegan film tersebut	
Metode Penelitian	Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	Analisis Semiotika Roland Barthes	Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce
Pendekatan Penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif

<p>Hasil Penelitian</p>	<p>hedonism direpresentasikan dengan beberapa scene yang berisi adegan yang menampilkan symbol-simbol kesenangan, seperti foya-foya, konsumsi berlebihan, seperti gaya hidup yang bebas. Pada film ini orang-orang kaya memiliki sifat yang haus akan pengakuan dan tidak ingin ditandingi oleh siapapun.</p>	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Secara keseluruhan, Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis data dari Film Rudy Habibie yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa konsep diri merupakan pandangan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri, dimana setiap orang pasti memiliki hal mengenai konsep diri.</p>	<p>Dalam film joker dapat disimpulkan tindakan kekerasan yang terjadi di setiap adegan di dalam ini mengandung unsur kekerasan langsung (verbal) dan kekerasan tidak langsung (nonverbal) dimana kekerasan tidak langsung yaitu sebuah tindakan kekerasan secara fisik sering dilakukan dengan cara memukul.</p>	<p>Berdasarkan Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tanda-tanda sinematik/film yang signifikan dan bersifat struktural dalam judul “Representasi Karakter Nick Young Dalam Film Crazy Rich Asians (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) Film “Crazy Rich” di dalam Karakter Nick Young. Film ini diangkat dari kisah fiktif seorang pria yang berkuliah di Amerika yang sangat banyak perbedaan secara Bahasa dan culture Dibalik kisah film ini, khalayak penonton dapat memperoleh berbagai pesan/hikmah dan suatu pembelajaran tentang pentingnya sikap sabar, ikhlas, persahabatan, kesetiakawanan, prestasi dan perjuangan seperti yang di dalam konsep diri Nick Young dalam film ini.</p>
--------------------------------	---	---	--	--

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah:

1. Penelitian “Representasi Hedonisme Dalam Film “Crazy Rich Asians” membahas tentang kalangan atas yang selalu foya-foya secara berlebihan, penelitian ini merepresentasikan objek yang luas. Sedangkan Penelitian ini merepresentasikan satu objek untuk mencari representasi karakter Nick Young.
2. Penelitian “Representasi Konsep Diri Habibie Dalam Rudy Habibie” hanya membahas tentang konsep diri kepemimpinan BJ. Habibie, sedangkan penelitian yang peneliti teliti representasi karakter rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang pada Nick Young dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian “Representasi Kekerasan Dalam Film Joker Karya Todd Philips” ini menggunakan metode penelitian analisis semiotika Roland Barthes, sedangkan penelitian yang peneliti gunakan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

2.2 Kerangka Teoritis

Peneliti melakukan penelitian mengenai Representasi Karakter Nick Young Dalam Film Crazy Rich Asians, maka di perlukan teori-teori sebagai dasar penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian yang akan dilakukan.

2.2.1 Komunikasi Massa

Bitner menyebutkan, “*Mass communicationis messages communicated through a mass medium to a large number of people*” adalah definisi yang paling sederhana tentang komunikasi massa yang artinya (komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang). Definisi diatas dirumuskan oleh Bittner pada buku.⁵

Menurut Maletzke, komunikasi massa diartikan setiap bentuk komunikasi yang menyatakan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis

⁵ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Simbiosis, Edisi Revisi 2018), Hlm 235.

secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar.⁶

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, komunikasi massa adalah komunikasi yang penyampaian pesannya melalui media massa seperti, surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film pada sejumlah besar orang. Dari definisi tersebut Komunikasi massa bersifat langsung, artinya harus melewati media teknis. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar, atau pidato yang di hadiri ribuan orang jika tidak menggunakan media massa, maka tidak bisa disebut komunikasi massa. komunikasi massa juga bersifat satu arah sehingga tidak ada interaksi antara komunikator dengan komunikan, komunikasi massa bersifat terbuka dan mempunyai publik yang secara geografis tersebar.⁷

Peneliti memberi kesimpulan bahwa komunikasi massa memiliki arti yang sama yaitu proses penyebaran informasi melalui media massa seperti, televisi, radio, surat kabar, dan film. Media massa memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada khalayak. Proses komunikasi massa yang disebar melalui media massa memiliki dampak yang besar bagi khalayak maupun dampak baik dan buruk, tergantung khalayak menyikapinya. Film adalah salah satu media massa yang banyak menyampaikan pesan kepada khalayak. Khalayak bebas menyimpulkan pesan-pesan yang terdapat didalam film sesuai kebutuhan penonton.

A. Ciri- Ciri Komunikasi Massa

Menurut Elvinaro Ardianto, dalam bukunya mengatakan bahwa komunikasi massa yaitu memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain :

a. Komunikator Terlembaga

Komunikasi massa melibatkan Lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. secara sederhana proses penyusunan pesan oleh komunikator sampai pesan itu di terima oleh komunikan. Melibatkan banyak orang dalam pembuatannya, sehingga komunikasi massa harus bersifat terlembaga.

⁶ Didik Hariyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), Hlm 81.

⁷ Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis, 2021), Hlm 3.

- b. **Komunikasi Dalam Komunikasi Massa Bersifat Anonim dan Heterogen**
 Komunikasi massa bersifat anonym karena komunikator akan mengenal komunikannya, mengetahui identitasnya, seperti: nama, Pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal. Sedangkan komunikasi tidak akan mengenal komunikatornya, karena komunikasinya menggunakan media bukan tatap muka.

Komunikasi massa juga bersifat heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda seperti, usia, jenis kelamin, agama, Pendidikan, pekerjaan. Factor ini dapat di kelompokkan.

- c. **Pesannya Bersifat Umum**

Komunikasi massaitu ditujukan untuk semua orang bukan untuk sekelompokorang tertentu. Oleh karna sebabnya komunikasi massa bersifat umum.

- d. **Komunikasi Berlangsung Satu Arah**

Kelemahan komunikasi massa adalah bersifat satu arah sehingga komunikator dan komunikannya tidak bisa melakukan kontak langsung

- e. **Komunikasi Massa Menimbulkan Kesenjangan**

Adapun kelebihan komunikasi massa adalah penyampaian pesannya dapat secara masal sehingg para komunikasi mendapatkan pesan yang bersamaan.⁸

Media massa harus diterbitkan secara ter jadwal, atau siarannya sesuai dengan playlist yang sudah di tetapkan, isi pesan harus bersifat umum dan mencakup semua kalangan, menyangkut semua permasalahan yang ada, mengutamakan aktualitas atau berita terbaru. Definisi di atas termasuk golongan surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.

Kesimpulannya komunikasi massa harus memiliki ciri-ciri seperti komunikator yang terlembaga, komunikasi yang bersifat anonym, pesannya bersifat umum, berlangsung satu arah, dan yang paling terpenting adalah menimbulkan kesenjangan. Apa bila ciri tersebut kurang maka tidak dapat

⁸ Elvinaro Ardianto. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis, 2021), Hlm 6

disebutkan komunikasi massa.

Film merupakan salah satu dari media massa yang bersifat terlembaga yang berarti dalam pembuatan film tidak hanya melibatkan satu individu melainkan banyak individu, film bersifat satu arah yang berarti komunikator dan komunikannya tidak melakukan kontak langsung, film bersifat umum yang berarti film dapat di tonton oleh siapapun, dan film bersifat penyamapaiannya keserempakan yang berarti film di kuhususkan untuk khalayak banyak secara bersamaan.

B. Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa menurut para pakar dalam buku Ardianto menyebutkan bahwa fungsi media massa terdiri dari:

a. Informasi

Media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca atau pendengar. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak sesuai kebutuhan yang diinginkan, khalayak sebagai mahluk social akan selalu merasa haus informasi yang terjadi.

b. Fungsi hiburan

Tiada lain tujuan dari hiburan adalah untuk menguraing beban ketegangan, para pikiran khalayak, karna dengan program yang di tujukan dengan menampilkan tayangan hiburan.

c. Pendidikan

Media massa memberikan Pendidikan bagi khalayak dengan dilakukannya pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusu, dan artikel.

d. Pengawasan

Menurut Domick (2001) Media massa sebagai pengawasan berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang ancaman di suatu daerah atau negara. Seperti, angin topan, meletusnya gunung Merapi, bahkan tayangan inflasi atau ancaman di suatu negara. Media massa akan memberikan

informasi agar komunikasi terhindar dari hal-hal yang mengerikan.⁹

Kesimpulannya adalah fungsi dari komunikasi massa tidak hanya untuk media informasi saja. Komunikasi massa bisa untuk hiburan atau metode pendidikan, bahkan komunikasi massa bisa juga untuk alat pengawasan. Semua tergantung kebutuhan masyarakat dalam mencari sesuatu yang dibutuhkan.

2.2.2 Media Massa

Media massa adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara luas. Dalam menyampaikan pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (Komunikan) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film. Media massa atau yang sering disebut dengan pers sudah mulai sejak tahun 1920-an hingga sekarang. Mcamnya pun semakin banyak dan variative sejalan dengan perkembangan teknologi.¹⁰

Menurut Hafied Cangara Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.¹¹

kesimpulan media massa adalah alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke komunikan dalam jumlah besar. Media massa di peruntukkan mengirim pesan kepada masyarakat dengan serempak. Apa bila pesan yang di berikan kepada khalayak banyak namun tidak menggunakan alat teknis, maka komunikasi itu tidak dapat disebut komunikasi massa.

2.2.3 Macam-Macam Media Massa

1. Media Cetak

⁹ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis, 2021), Hlm 14.

¹⁰ Defita Wulansari, *Media Massa dan Komunikasi*, (Semarang: Mutiara Aksara), Hlm 2.

¹¹ Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal.123.

Ada beberapa jenis media cetak yang sering digunakan seperti, surat kabar, tabloid, majalah, dan masih banyak lagi. Di dalam media cetak banyak memberikan informasi, Pendidikan, ataupun hiburan. Semua disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Media Elektronik

Media elektronik adalah alat untuk penyampaian pesan dengan menggunakan alat teknis. Media elektronik banyak macamnya yaitu sebagai berikut; Televisi yang menyampaikan pesan melalui audio dan visual, radio yang menyampaikan pesan hanya melalui audio, film yang menyampaikan pesan sama seperti televisi hanya saja lebih banyak menyampaikan pesan moral dalam kehidupan. Internet menyampaikan pesan melalui audio dan visual media elektronik yang satu ini memiliki keunggulan lebih cepat dalam mencari informasi yang dibutuhkan komunikasi dibandingkan media elektronik lainnya.

2.2.4 Pengertian Film

Pengertian film secara harfiah film (sinema) berupa rangkaian gambar hidup (bergerak), sering juga disebut movie. Film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual. Film mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.¹²

Oey Hong Lee, menyebutkan, “film sebagai alat komunikasi yang kedua muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur-unsur yang merintangin perkembangan surat kabar sudah dibikin lenyap. Ini berarti bahwa dari permulaan sejarahnya film dengan lebih mudah dapat menjadi alat komunikasi yang sejati, karena ia tidak mengalami unsur-unsur Teknik, politik, ekonomi, sosial dan demografi yang merintangin kemajuan surat kabar pada masa pertumbuhannya dalam abad ke-18 dan permulaan abad ke-19.”¹³

Kesimpulan dari pengertian di atas adalah bahwa film merupakan komunikasi massa yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, hal

¹² Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis, 2021), Hlm 143.

¹³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2020), Hlm. 126.

ini di karenakan film memiliki dampak yang besar dalam penyampaian pesan kepada komunikan.

Film juga merupakan alat penyampaian pesan yang mudah di terima oleh komunikan dalam penyampaian pesannya. Dalam film Crazy Rich Asians banyak pesan-pesan yang disampaikan oleh tokoh Nick Young yang memiliki karakter rendah hati, baik, tidak sombong, serius dan penyayang,

A. Jenis-Jenis Film

Film memiliki berbagai jenis atau genre yang menyajikan kepada publik sebuah cerita. Genre film adalah bentuk, kategori atau klasifikasi tertentu dari beberapa film yang memiliki kesamaan bentuk, latar, tema, suasana dan lainnya. Dalam hal ini, genre di artikan sebagai jenis film yang ditandai oleh gaya, bentuk atau isi tertentu. cerita dalam film harus dapat menyentuh rasa manusia. Film jenis ini didistribusikan sebagai barang dan diperuntukkan semua publik. Beberapa genre film utama:¹⁴

a. Aksi

Film laga adalah genre utama dalam film yang satu atau beberapa tokohnya terlibat dalam tantangan yang memerlukan kekuatan fisik ataupun kemampuan khusus. Pemain yang dilibatkan umumnya adalah kaum pria, walaupun sekarang bermunculan pula berbagai tokoh heroik wanita. Film ini bercerita tentang hal-hal yang berhubungan dengan perkelahian, kriminal, berhubungan dengan kepolisian atau detektif.

b. Adventure

Film Petualangan adalah sebuah genre film yg menampilkan suatu film yang banyak tantangan. Jenis film ini menitik beratkan pada sebuah alur petualangan yang menampilkan teka-teki dan tantangan dalam berbagai adegan film.

c. Komedi

Film komedi adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada

¹⁴ Jevi Nugraha, “*Mengenal Jenis-jenis Film dan Penjelasannya, Perlu Diketahui*” (<https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-jenis-film-dan-penjasannya-perlu-diketahui- kln.html>) Diakses 13 Oktober 2021. Pukul 22.23 WIB

humor. Film dalam gaya tradisional ini memiliki akhir yang bahagia (komedi hitam yang pengecualian). Salah satu genre tertua dalam film, beberapa film bisu pertama adalah komedi. Film ini memiliki unsur cerita yang lucu, lawakan, adegan konyol dan hal-hal yang membuat tertawa. Adegan lelucon tersebut sebagai benang merah alur cerita film.

d. Kriminal

Film kejahatan adalah film-film yang berfokus pada kehidupan kejahatan dan menyajikan scenario kejahatan criminal sebagai inti dari alur cerita.

e. Drama

Jenis film yang mengandung sebuah alur yang memiliki sebuah tema tertentu seperti halnya percintaan, kehidupan, sosial. Ragam film yang sebagian besar tergantung pada pengembangan mendalam karakter realistik yang berurusan dengan tema emosional.

f. Fiksi Ilmiah

Film Fiksi Ilmiah atau biasa disebut dengan Sci-Fi berisi fantasi imajinasi pengetahuan khususnya yang bersifat exact yang dikembangkan untuk mendapatkan dasar pembuatan alur film yang menitikberatkan pada penelitian dan penemuan-penemuan teknologi. Dalam banyak kasus, fiksi ilmiah sering mengabaikan atau tidak peduli dengan standar ilmiah yang masuk akal dan logika alur cerita yang ada dalam versitertulisnya.

g. Horor

Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental.

h. Musical

Jenis film yang berkaitan dengan musik dan terkadang menampilkan adegan tarian biasanya banyak ditemui di film Bollywood

i. Fantasi

Film ini memiliki alur cerita berdasarkan cerita imajinasi dan menampilkan adegan-adegan unik di luar nalar. Film ini biasanya biasanya melibatkan sihir, peristiwa-peristiwa supranatural, mitologi, cerita rakyat,

atau dunia- dunia fantasi yang eksotis.

j. Animasi

Animation Film ini merupakan film dengan tampilan yang berbeda, karena seluruh adegannya menyajikan kartun animasi 2D maupun 3D. Film animasi ini juga memiliki berbagai macam alur cerita.¹⁵

Ada banyak kategori film yang menghadirkan pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Pesan-pesan yang di berikan bisa melalui tanda yang di sajikann di dalam setiap scane yang ada. Adapun jenis lain film beserta kegunaannya untuk mengutamakan penyampaian informasi antara lain:

a. Film Dokumenter

Film dokumenter adalah film yang menceritakan suatu kejadian tertentu atau realitas tertentu dengan pengambilan suatu cerita yang pernah terjadi di kehidupan nyata. Film dokumenter bisa untuk menyampaikan informasi ke para penontonnya dengan cara yang mudah di mengerti dan tidak memiliki plot twist, sehingga penonton akan lebih mudah menerima informasi yang di berikan.¹⁶

b. Film Cerita Pendek

Durasi pada film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa/i jurusan film atau orang/kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Tujuan film ini di buat biasanya untuk mengikuti perlombaan di tiap kampus. Sekalipun demikian, ada juga orang yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau saluran televisi¹⁷.

c. Iklan Televisi

Iklan televisi merupakn salah satu media untuk penyampaian informasi dari beberapa pihak yang berkepentingan dengan media televisi untuk di

¹⁵ Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Cet. 1; Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1996), Hlm. 10.

¹⁶ Ivan, Masdudin, *Mengenal Dunia Film*, (Cet. 1; Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan. 2011), Hlm. 14.

¹⁷ Garin Nugroho dan Dyna Herlina S, *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. (Yogyakarta: Rymah Sinema, 2015), Hlm. 20.

berikan kepada penonton. Iklan televisi biasanya menjadi media promosi yang bertujuan menarik penonton. Iklan televisi juga biasanya digunakan untuk media kampanye sehingga para penonton dapat menilai dari pesan pesan yang disampaikan oleh beberapa pihak.¹⁸

d. Film Berita

Film berita adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (*news value*) dan mengandung 5W+1H. Film berita sudah tua usianya, lebih tua dari film cerita, bahkan film cerita yang pertama-tama dipertunjukkan kepada publik kebanyakan berdasarkan film berita. Imitasi film berita itu semakin lama semakin penting. Oleh karena itu, film berita kemudian berkembang menjadi film cerita yang kini mencapai kesempurnaannya.

Dari kesimpulan di atas adalah, film memiliki berbagai kategori dan jenis sesuai kebutuhan dari suatu golongan dalam menyampaikan informasi, hal ini juga dikarenakan film menyesuaikan kebutuhan penonton. Sedangkan film *Crazy Rich Asians* merupakan film dengan kategori drama yang banyak menyampaikan pesan kepada para penontonnya.

B. Karakteristik film

Film memiliki karakteristik berbeda jika di bandingkan dengan media konvensional lainnya. Dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Ardinto. Menjelaskan bahwa karakteristik film ada 4 macam:

1. Layar yang luas

Film memberikan keleluasaan pada penonton untuk menikmati setiap scene atau adegan-adegan yang di sajikan melalui layar film.

2. Pengambilan gambar

Visual scene pada film di buat sedekat mungkin agar bisa menyamai

¹⁸ Ivan, Masdudin, *Mengenal Dunia Film*, (Cet. 1; Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan. 2011), Hlm. 22.

realitas peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Konsentrasi penuh

Aktivitas menonton film dengan sendirinya mengajak penonton dalam konsentrasi yang penuh dalam menonton film, agar saat menonton kita bisa merasakan realitas yang sama dan juga bisa merasakan emosi yang disajikan.

4. Identifikasi psikologi

Kondisi dimana penonton secara tidak sadar menyamakan atau mengidentifikasikan pribadi kita dengan peran-peran, dan peristiwa yang dialami tokoh yang ada di film. Artinya penonton mampu mencerna cerita yang difilmkan serta memiliki kepekaan emosi.¹⁹

2.2.5 Semiotika

Semiotika dan semiologi sama-sama mempelajari tentang tanda. Menurut masinambow, perbedaannya berada pada semiologi yang mengacu kepada tradisi Eropa yang bermula oleh Ferdinand de Saussure. Sedangkan istilah semiotika mengacu pada tradisi Amerika yang sangat dipengaruhi oleh Pierce.²⁰

Istilah semiotika dan semiologi, memiliki pengertian yang sama, meskipun salah satu istilah tersebut biasanya menunjukkan pemikiran pemakaiannya. Mereka yang bergabung dengan Pierce menggunakan kata semiotika, dan mereka yang bergabung dengan Saussure menggunakan kata semiologi. Namun jika dibandingkan dengan semiotika, penggunaan semiologi kian jarang digunakan.

Secara etimologis semiotika berasal dari kata Yunani yaitu Semeion yang artinya “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat mewakili sesuatu yang lain. Sedangkan secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Tommy Christomy dalam kutipan Sobur, menyebutkan bahwa ada

¹⁹ Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (tahun 2021), Hlm 145.

²⁰ Aart Van Zoest, *Semiotika Tentang Tanda*, (Jakarta: Yayasan Sumber Agung 1993), Hlm. 2.

kecenderungan istilah semiotika lebih populer daripada istilah semiologi sehingga para penganut Saussure pun sering menggunakannya. Keputusan untuk menggunakan istilah semiotika (semiotics), seperti yang dikatakan Umberto Eco dan Segers, adalah sesuai dengan resolusi yang diambil oleh komite Internasional di Paris bulan Januari 1969. Pilihan ini kemudian dikukuhkan oleh Association for Semiotics Studies pada kongresnya yang pertama tahun 1974. Secara sederhana semiotika adalah sinonim dari semiology.²¹

Peneliti menyimpulkan bahwa, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda- tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Untuk mencari representasi karakter Nick Young dalam film *Crazy Rich Asians*, digunakan metode analisis semiotika untuk mencari tanda-tanda yang disampaikan di setiap scene-scene yang telah di sajikan. Dengan menggunakan *triangle meaning* yang terdiri dari *sign*, objek, dan interpretant.

2.2.6 Semiotika Charles Sanders Peirce

Para ahli beranggapan bahwa teori peirce merupakan grand theory dalam semiotika, dengan asumsi gagasannya yang bersifat menyeluruh, yaitu deskripsi struktural dari semua system penandaan. Dengan sifatnya yang menyeluruh teori Charles Sanders Peirce memudahkan dalam pencarian tanda.²²

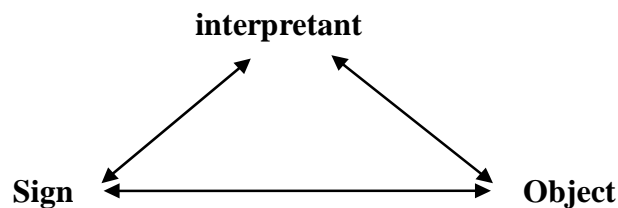
Dalam kutipan Fiske peirce mengemukakan bahwa, sebuah tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu di dalam beberapa hal atau kepastian tertentu. Tanda menuju seseorang, artinya menciptakan di dalam benak

²¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm 12.

²² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) Hlm. 97

orang tersebut tanda yang sepadan, atau mungkin juga tanda yang lebih sempurna. Tanda yang tercipta tersebut dinamakan interpretant.²³

Charles Sanders Peirce menyebutkan, tanda "*is something which stands to somebody for somethings in some respect or capacity.*" Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh peirce disebut ground. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu terdapat dalam hubungan triadic, yakni *ground*, *object*, dan *interpretant*.²⁴



Gambar 2.1

Semiotika Charles Sanders Peirce

Sumber: Alex Sobur, Analisis Teks Media, h. 114-115²⁵

Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi oleh Peirce disebut ground. Konsekuensinya, tanda atau representamen selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni ground, object dan interpretant. Atas dasar hubungan triadik itu, Peirce mengkalsifikasikan tanda sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

<i>Triadic of sign</i>	<i>Descriptions</i>
1. Ground	a. <i>Qualisign</i> ; kualitas yang ada pada tanda (kata-kata kasar, keras, lemah lembut, merdu) b. <i>Sinsign</i> ; eksistensi aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda (kata kabur atau keruh pada kalimat “air sungai keruh” yang menandakan ada hujan di hulu sungai) c. <i>Legisign</i> ; norma yang dikandung oleh tanda (rambu-rambu lalu lintas menandakan suatu aturan bagi pengendara)
2. Object	a. Ikon; sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk obyeknya (terlihat pada gambar atau lukisan);

²³ John Fiske, *Introduction to Communication Studies*. terj. Hapsarai Dwiningtyas. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hlm. 70.

²⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. 3; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), Hlm. 41.

²⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya.2004), Hlm. 114.

	b. Indeks; sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan penandanya; c. Simbol; sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensional telah lazim digunakan dalam masyarakat.
3. Interpretant	a. <i>Rheme</i> ; tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan (orang yang matanya merah bisa ditafsirkan beragam; baru menangis, menderita sakit mata baru bangun dari tidur dsb) b. <i>Dicisign</i> ; tanda sesuai kenyataan (di tepi jalan dipasang rambu lalu lintas karena area itu sering terjadi kecelakaan) c. <i>Argument</i> ; tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu (seseorang berkata “gelap” karena menilai ruangan itu pantas dikatakan gelap)

Peirce menyebutkan, bahwa analisis tentang esensi tanda mengarah pada pembuktian sehingga setiap tanda ditentukan oleh objeknya. Pertama, dengan mengikuti sifat objeknya, ketika kita menyebut tanda sebuah ikon. Kedua, menjadi kenyataan dan keberadaannya berkaitan dengan objek individual, ketika kita menyebut tanda sebuah indeks. Ketiga, perkiraan yang pasti bahwa hal itu diinterpretasikan sebagai objek denotatif sebagai akibat dari kebiasaan ketika kita menyebut tanda sebuah simbol.²⁶

2.2.7 Pengertian Representasi

Dalam pandangan Judy Giles dan Tom Middleton yang dikutip oleh Iskandar, representasi mempunyai tiga pengertian, yakni, *to stand in for* (melambangkan), *to speak or act on behalf of* (berbicara atas nama seseorang), dan *to re-present* (menghadirkan kembali peristiwa yang terjadi). Representasi merupakan sebuah tanda yang tidak sama dengan sebenarnya. Hanya saja ia ditautkan melalui realitas yang menjadi referensinya.²⁷

Kata representasi menunjuk pada penjelasan orang-orang yang membantu mendefinisikan suatu kekhasan kelompok-kelompok dan juga penggambaran sikap atau tingkah laku seseorang. Representasi juga tidak hanya menunjuk pada permukaan, ia pun menyangkut makna-makna yang dikonstruksi. Representasi

²⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Cet. 3; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), Hlm. 35.

²⁷ Rini Lestari, *Mitos Jurnalisme*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), Hlm. 18-19.

menunjuk pada pembuatan makna. Makna tentang dunia dan makna tentang cara memahami dunia. Dalam media yang merupakan sebuah teks juga terdapat berbagai bentuk representasi. Representasi dalam media menunjuk pada bagaimana seseorang atau sebuah kelompok mampu menghadirkan kembali makna dalam bentuk gambar/ adegan/ film.

Kesimpulan dari definisi di atas adalah, representasi merupakan Tindakan untuk menggantikan sesuatu yang tidak bisa terjadi atau tidak bisa menghidrkanya sendiri. Ada dua hal penting dalam, pengertian representasi hampir sama dengan pencitraan, proses pembentukan citra melalui proses yang diterima oleh masyarakat atau khalayak. Sederhananya adalah representasi dan citra merupakan cerminan realitas.

2.2.8 Pengertian Karakter

Menurut Ekowarni (2010) yang dikutip Zubaedi dalam bukunya, karakter merupakan kualitas dan kuantitas reaksi terhadap diri sendiri, orang lain di situasi tertentu. Karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia.²⁸

Secara etimolog, istilah karakter berasal dari Bahasa Latin yaitu *kharakter*, *khrassein*, dan *kharax* yang artinya dipahat atau alat untuk menandai. Ada juga yang menyatakan istilah karakter berasal dari Bahasa Yunani yaitu *charassein* yang artinya membuat tajam atau mengukir, memahat, dan menandai.²⁹

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), Motivasi (*motivatin*), dan keterampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap untuk ingin melakukan hal yang terbaik, seperti kapasitas intelektual untuk menjadi kritis, atau memiliki perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab.

Tindakan, perilaku, dan sikap seseorang bukanlah sesuatu yang tiba-tiba muncul. Melainkan ada proses Panjang sebelumnya yang membuat perilaku dan sikap melekat pada dirinya. Menurut Ratna Megawangi yang dikutip Narwanti dalam bukunya. Bahwa membentuk karakter adalah proses yang dilakukan

²⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Cet. 1; Jakarta: Kencana. 2011), Hlm. 9-10

²⁹ Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter* (Cet. 1; Bali: UNHI Press. 2020) Hlm. 20-21

seumur hidup.³⁰

2.2.9 Pilar- Pilar Pembentuk Karakter

Manusia memiliki berbagai macam karakter. Namun ada 9 karakter utama yang harus dimiliki menurut Indonesia Heritage Foundation yaitu:

1. Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian
3. Kejujuran
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, kepedulian, dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai, dan persatuan

Menurut Ari Ginanjar menyebutkan bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat mulia Allah, yaitu al-Asma, al-Husna. Sifat-sifat dan nama-nama mulia Tuhan inilah sumber inspirasi setiap karakter positif yang dirumuskan oleh siapapun. Terdapat 7 karakter dasar yang di kemukakan oleh Ari Ginanjar, yaitu:

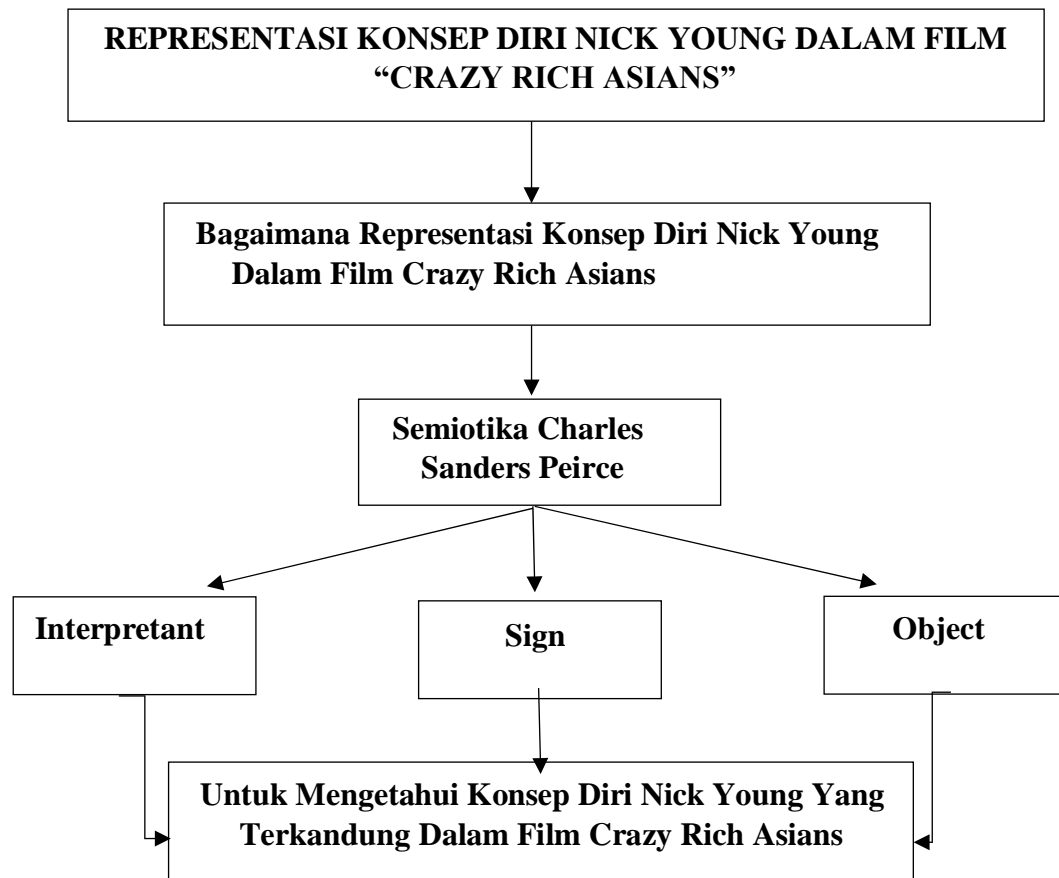
H56t--+-

1. Jujur
2. Tanggung jawab
3. Disiplin
4. Visioner
5. Adil
6. Peduli
7. Kerja sama³¹

³⁰ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014) Hlm. 5

³¹ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014) Hlm. 26

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

Peneliti melakukan penelitian yang berjudul "*Representasi Konsep Diri Nick Young Dalam film Crazy Rich Asians*". Tujuan penelitian ini di buat untuk mengetahui representasi konsep diri Nick Young dalam film "Crazy Rich Asians". Dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tiga elemen yaitu interpretant, sign, objek. Elemen tersebut digunakan untuk mengetahui konsep diri Nick Young yang terkandung dalam film Crazy Rich Asians.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu proses atau cara ilmiah untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Fungsi dari metodologi dalam penelitian adalah sebagai upaya sistematis dan terstruktur. Sehingga nantinya hasil dari penelitian dapat berguna untuk ilmu pengetahuan.

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Kuhn mendefinisikan paradigma ilmiah sebagai contoh yang diterima tentang praktik ilmiah sebenarnya, contoh-contoh termasuk hukum, teori, aplikasi, dan instrumentasi secara bersama-sama yang menyediakan model yang darinya muncul tradisi yang koheren dari penelitian ilmiah.³²

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis, tujuan peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena objek penelitian akan diteliti dan dianalisis oleh peneliti serta dikonstruksi oleh pikiran peneliti.

Paradigma konstruktivis merupakan tindakan menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari, dalam kehidupan kita selama ini merupakan himpunan dan pembinaan pengalaman demi pengalaman. Menurut paradigma konstruktivisme, realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang yang biasa dilakukan oleh kaum positivis.

Konstruktivis dapat ditelusuri dari pemikiran Weber yang menjadi ciri khas bahwa “perilaku manusia secara fundamental berbeda dengan perilaku alam. Manusia bertindak sebagai agen yang mengkonstruksi dalam realitas sosial mereka, baik itu melalui pemberian makna ataupun pemahaman perilaku kalangan mereka sendiri. Ada lima paradigma ilmu pengetahuan yang dikembangkan para

³² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. 38, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018) Hlm 49.

ilmuwan dalam mengembangkan suatu ilmu. Yaitu Positivisme dan Post – Positivisme, Konstruktivisme (interpretatif), dan Critical Theory atau teori-teori kritis.

Pada tahapan ini dilakukan pemaknaan terhadap struktur tanda-tanda karakter di dalam sinematik/film untuk tujuan menganalisis representasi karakter Nick Young. Tahap ini disebut juga paradigam level (level paradigmatic). Perangkat analisis yang digunakan adalah triangle meaning yang terdiri atas; tanda (sign), objek atau sesuatu yang dirujuk tanda (object), dan interpretan (interpretant) atau pengguna tanda. Tanda sinematik/film yang dimaksud adalah ikon, indeks dan symbol dari tanda tersebut ditemukanlah representasi karakter Nick Young.³³

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Hlm. 166.

Tabel 3.1
Tiga Paradigma Ilmu Komunikasi

Paradigma Positivis	Paradigma Interpretif	Paradigma Kritis	Paradigma Konstruktivisme	Paradigma Post-Positivisme
<p>paradigma Positivisme ini memandang proses komunikasi ditentukan oleh pengirim (source-oriented). Berhasil atau tidaknya sebuah proses komunikasi bergantung pada upaya yang dilakukan oleh pengirim dalam mengemas pesan, menarik perhatian penerima ataupun mempelajari sifat dan karakteristik penerima untuk menentukan strategi penyampaian pesan.</p>	<p>Paradigma ini menekankan pada ilmu bukanlah didasarkan pada hukum dan prosedur yang baku; setiap gejala atau peristiwa bisa jadi memiliki makna yang berbeda; ilmu bersifat induktif, berjalan dari yang spesifik menuju ke yang umum dan abstrak. Ilmu bersifat idiografis, artinya ilmu mengungkap realitas melalui symbol-symbol dalam bentuk deskriptif. Pendekatan interpretif pada akhirnya melahirkan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Paradigma kritis lahir sebagai koreksi dari pandangan konstruktivisme yang kurang sensitif pada proses produksi dan reproduksi makna yang terjadi secara historis maupun intusional. Analisis teori kritis tidak berpusat pada kebenaran/ke-tidakbenaran struktur tata bahasa atau proses penafsiran seperti pada konstruktivisme. Beberapa teori yang dinaungi oleh Paradigma Kritis diantaranya yakni Teori Feminis dan Teori Analisis Wacana.</p>	<p>Paradigma konstruksionis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini sering sekali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.</p>	<p>Paradigma Post-Positivisme berpendapat bahwa peneliti tidak bisa mendapatkan fakta dari suatu kenyataan apabila si peneliti membuat jarak (distance) dengan kenyataan yang ada. Hubungan peneliti dengan realitas harus bersifat interaktif. Oleh karena itu perlu menggunakan prinsip triangulasi, yaitu penggunaan bermacam-macam metode, sumber data dan data.</p>

3.2 Pendekatan Penelitian

Dikaitkan dengan aspek metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika yang merupakan salah satu alternatif metode interpretasi terhadap data-data penelitian dalam konteks penelitian komunikasi.³⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui representasi karakter yang terdapat dalam film *Crazy Rich Asians*. Penelitian ingin menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan menggunakan konsep triangle meaning yang terdiri dari sign, objek, interpretant.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa penelitian, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Peneliti bertindak hanya sebagai pengamat, hanya membuat katagori perilaku.³⁵

Untuk memperoleh fakta dan prinsip secara praktis, peneliti menggunakan semiotika. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena karakter Nick Young dalam film “*Crazy Rich Asians*”, sehingga memiliki sifat menjelaskan Representasi Karakter yang dimilikinya. Peneliti akan menganalisa tanda-tanda yang menunjukkan representasi karakter rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang yang ditampilkan dalam film “*Crazy Rich Asians*”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Deskriptif-kualitatif. Data yang memiliki tanda-tanda akan disajikan dalam table dan frame dari *scene-scene* yang terdapat dalam film “*Crazy Rich Asians*”. Data – data kualitatif yang di dapat dari hasil penelitian tersebut nantinya akan direpresentasikan dengan rujukan,acuan, atau referensi-referensi secara ilmiah.

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hlm 173

³⁵ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004) hlm 4

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh.³⁶ Subjek Peneliti dalam penelitian ini adalah film "Crazy Rich Asians" dengan berupa beberapa Potongan Gambar dari adegan atau scene yang berkaitan dengan tanda dan representasi karakter Nick Young.

3.4.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Objek dalam penelitian ini adalah representasi karakter Nick Young dalam film "Crazy Rich Asians" tersebut melalui tokoh yang di perankan Nick Young.

Dalam penelitian ini yang akan diungkap adalah tanda-tanda sederhana yang ada dalam film "Crazy Rich Asians. Peneliti akan menganalisis Bahasa verbal yang berupa tulisan maupun Bahasa nonverbal yang berupa gambar atau visual di beberapa *scene* atau adegan yang berkaitan dengan konsep diri.

3.5 Definisi Konsep

3.5.1 Representasi

Kata representasi menunjuk pada penjelasan orang-orang yang membantu mendefinisikan suatu kekhasan kelompok-kelompok dan juga penggambaran sikap atau tingkah laku seseorang. Representasi adalah pemaknaan Kembali sebuah objek, fenomena, realitas yang maknanya akan tergantung bagaimana seseorang itu mengungkapkannya melalui Bahasa.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 14; Jakarta; Rineka Cipta. 2010), Hlm 88.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung; Alfabeta. 2017), Hlm 38.

3.5.2 Karakter

Karakter merupakan sifat nyata dan berbeda yang di tunjukkan oleh individu. Karakter adalah sifat nyata dan dapat diamati oleh individu, yang artinya karakter dapat di tunjukkan kepada semua orang. Karakter yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, sehingga setiap individu memiliki ciri khas masing-masing.

3.5.3 Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tertentu³⁸. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang – lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

3.5.4 Semiotika

Semiotika dan semiologi, sebenarnya, kedua-duanya mempelajari tentang tanda. “perbedaan istilah itu,” kata Masinambow, menunjukkan perbedaan orientasi, yang pertama semiologi mengacu pada tradisi Eropa yang bermula oleh Ferdinand de Saussure. Sedangkan istilah semiotika mengacu pada tradisi Amerika yang sangat dipengaruhi oleh Charles Sanders Pierce.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Bogdan & Biklen menyebutkan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

³⁸ Effendy. *Kamus Komunikasi* (Bandung : PT. Mandar Maju, 1989), Hlm.226.

dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

Data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya, akan dikumpulkan, dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut.

3.6.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah di peroleh peneliti dari studi kepustakaan yang membantu peneliti dalam menyusun penelitian ini hinngga selesai.

3.6.2 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah film *Crazy Rich Asians* yang peneliti *download* langsung dari internet melalui situs Rebahin. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti melakukan observasi dengan menonton dan mengamati film ini sesering mungkin dan diulang beberapa kali pada adegan-adegan tertentu tujuannya untuk mengingat setiap scene-scane yang menyampaikan tanda tanda representasi karakter rendah hati, sabar, tidak sombong, serius dan penyayang, lalu dianalisis menggunakan segitiga makna.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Charles Sanders Peirce untuk menganalisa struktur karakter pada film “Crazy Rich Asians”.

- a. Observasi (Pengamatan). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap film *Crazy Rich Asians*. Pengamatan dapat dilihat dari Film *Crazy Rich Asians* itu sendiri, Dengan menonton, dan Memotong Adegan.

³⁹ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Cet. 1 Edisi Revisi; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018) Hlm. 248.

- b. Dokumentasi Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Screenshoot dari adegan yang akan di analisis di setiap scene-scenanya.
- c. Studi Kepustakaan Dalam melakukan penelitian, peneliti juga melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan membaca buku- buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, literatur yang digunakan oleh peneliti adalah literatur yang berkaitan dengan representasi karakter, Psikologi Komunikasi, Komunikasi, Semiotika Komunikasi.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di kediaman peneliti di Jl. Bidar IV No. 3 RT. 004/RW.008, Kelapa Dua, Kab. Tangerang.

3.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 10 November 2021- 17 Januari 2022. Pada periode tanggal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan diawali dilakukannya obsevasi pada tanggal 10 November 2021, 11-17 Desember 2021, peneliti melakukan analisis data dengan mencari referensi melalu jurnal terdahulu dan studi Pustaka.

3.9 Validitas Data

Untuk melihat validitas data dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif yang disebut teknik triangulasi sebagai tahap akhir menentukan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, adapun tiga triangulasi tersebut antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini menguji kredibilitas data,

dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk mengetahui representasi karakter yang terkandung dalam film Rentang Kisah itu sendiri

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 4.1
Poster Film Crazy Rich Asians

4.1.1 Sinopsis Film

Diceritakan tentang Nick Young (Henry Golding), seorang ahli waris keluarga konglomerat di Singapura yang memiliki karakter rendah hati, sabar, tidak sombong, serius, dan penyayang sedang makan di sebuah kafe bersama kekasihnya, Rachel Chu (Constance Wu), seorang wanita keturunan Cina yang berprofesi sebagai profesor ekonomi di New York University yang berasal dari keluarga biasa. Setelah Rachel mengajar, Nick mengajak Rachel ke Singapura untuk menghadiri pernikahan sahabatnya, Colin (Chris Pang), dan tunangannya, Araminta (Sonoya Mizuno). Rachel pun menerima ajakan Nick untuk pergi ke singapur. Di bandara Saat keberangkatan menuju ke Singapura, Rachel bingung lantaran di datangi pramugari yang menjemput dan siap membantu menuju pesawat kelas VIP, barulah terungkap bahwa Nick merupakan keluarga yang kaya raya. Sesampainya di Bandara Singapura Nick dan Rachel di jemput kedua sahabatnya yaitu Colin dan Araminta. Sehari setelah tiba di Singapura, Rachel mengunjungi teman kuliahnya, Goh Peik Lin (Awkwafina), beserta keluarganya, yang terkejut ketika Rachel memberitahu mereka bahwa ia berkencan dengan Nick Young. Peik Lin menjelaskan riwayat kekayaan keluarga Nick dan pawai di acara pernikahan Colin, memperingatkan Rachel bahwa keluarga besar dan teman-teman Nick akan mengkritik dan mengejek Rachel meskipun Rachel tidak mempedulikannya. Sedangkan Nick sesampainya di Singapura, Nick langsung menemui Su Yi nenek Nick dan Elenor Ibu Nick di kediaman keluarganya. Ketika pesta makan malam berlangsung di rumah keluarga Nick, Nick memperkenalkan Rachel kepada ibunya, Eleanor (Michelle Yeoh), namun perkenalan Rachel dengan Elenor tidak disambut baik. Rachel khawatir Eleanor tidak menyukainya Rachel Ketika hendak di kenalkan oleh Nick. Meskipun Rachel tampaknya membuat kesan yang baik pada nenek Nick, Su Yi (Lisa Lu), namun Elenor tidak menyukainya Rachel karena hanya dari keluarga yang biasa saja.

Nick mengajak Rachel untuk menghadiri pesta lajang Araminta dimana Rachel bertemu dengan Amanda (Jing Lusi), yang mengungkapkan bahwa ia adalah mantan kekasih Nick yang membuat Rachel tidak nyaman dan pergi meninggalkan Amanda. Sedangkan Nick sedang berada di pesta lajang Colin yang

berada di tengah laut, namun ternyata Nick dan Colin tidak merasa nyaman akibat sindiran Eddie tentang hubungan Nick Bersama Rachel. Rachel kembali ke kamar hotelnya dalam perjalanan menuju hotel Rachel bertemu dengan Astrid. Sesampainya di hotel, Rachel melihat kamarnya dirusak dan dicoret-coret dengan hinaan perempuan materialistis, lalu Astrid menenangkan Rachel dan membantu Rachel membersihkan kamarnya. Nick dan Colin yang tidak merasa nyaman di pesta lajang merencanakan untuk pergi menggunakan helicopter ke pesisir laut. Sesampainya di pesisir laut Nick memberitahu Colin tentang rencananya untuk melamar Rachel, namun muncul perasaan khawatir dengan hubungan yang sedang di jalani Nick dan Rachel. Colin menjelaskan tentang Rachel yang bekerja di Amerika Serikat dan Nick yang diharapkan akan mewarisi perusahaan keluarganya sendiri, namun Nick berusaha menenangkan dan meyakinkan Colin bahwa hubungannya akan berjalan lancar. Sesampainya di hotel Rachel memberitahu Nick tentang pesta lajang yang tidak berjalan sesuai harapan Rachel, Rachel pun mempermasalahkan sikap Nick yang tidak terus terang tentang keluarganya. Nick hanya bisa meminta maaf kepada Rachel karena tidak memberitahunya tentang keluarganya dan bersikap egois, akhirnya Nick memeluk Rachel untuk menenangkannya, Nick juga berjanji akan selalu ada di samping Rachel. Nick membawa Rachel untuk membuat pangsit jiaozi dengan keluarganya. Saat Su Yi melihat Rachel ia memberitahu bahwa bentuk hidung Rachel membawa keberuntungan. Saat asik membuat pangsit Rachel mengagumi cincin pertunangan zamrud Eleanor. Kemudian, Eleanor menceritakan pengorbanan yang dilakukannya untuk menjadi bagian dari keluarga Young tidaklah mudah dan memberitahu Rachel bahwa Rachel "tidak akan pernah cukup" untuk menjadi kekasih Nick. Rachel yang sedang dalam perjalanan Bersama Nick ragu-ragu untuk menghadiri pernikahan, lalu Rachel meminta Nick mengantarkan Rachel untuk bertemu Peik Lin. Sesampainya di sebuah café Rachel menceritakan semua yang di bicarakan Eleanor kepada Rachel, namun Peik Lin meyakinkannya untuk melawan Eleanor dan Peik Lin membantu Rachel mempersiapkan diri agar terlihat menawan saat menghadiri pernikahan sahabat Nick.

Di pesta pernikahan, Rachel berdiri di hadapan Amanda dan Eleanor, menegaskan dirinya menentang mereka, sementara Astrid tiba di pesta pernikahan itu bersama neneknya, Su Yi, untuk menutupi ketidakhadiran Michael. Selama resepsi malam itu, Eleanor dan Su Yi secara pribadi berseteru dengan Rachel dan Nick. Menggunakan bukti investigasi pribadi, mereka mengungkapkan bahwa ternyata Rachel berasal dari perselingkuhan sahabat ibunya. Ibu Rachel, Kerry (Tan Kheng Hua), meninggalkan suaminya dan melarikan diri ke Amerika Serikat, lalu mereka meminta Nick untuk mengakhiri hubungan dengan Rachel karena takut dengan skandal tersebut. Rachel hanya bisa terdiam karena Kerry memberitahunya bahwa ayahnya sudah mati dan lari sambil menangis karena shock atas kenyataan yang di hadapinya sementara Nick mengejarnya meskipun diperingatkan oleh Su Yi untuk tidak mengejarnya. Rachel pergi ke rumah Peik Lin di mana Rachel tinggal selama beberapa hari. Selama tinggal di rumah Peik Lin, Rachel hanya bisa terdiam memikirkan kenyataan yang di hadapinya tentang keluarganya. Kerry tiba di Singapura untuk mengunjungi Rachel secara mendadak dan menjelaskan bahwa suaminya kasar dan bahwa ia hamil dari seorang teman lama yang berusaha menghiburnya, kemudian melarikan diri karena takut kepada suaminya. Kerry memberitahu Rachel bahwa Nick yang telah mengatur kunjungan Kerry dan mendesak Rachel untuk berbicara dengannya. Ketika mereka bertemu, Nick meminta maaf dan melamar Rachel, namun Rachel tidak mau menerima lamaran Nick di karenakan Rachel tidak ingin Nick kehilangan ibu dan keluarganya. Setelah pertemuan Nick dan Rachel, Rachel bertemu dengan Eleanor di ruang mahjong dan memberitahunya bahwa ia menolak lamaran Nick sehingga hubungan Nick dengan keluarganya tidak akan hancur dan bahwa ketika Nick menikahi wanita lain yang cukup untuk Eleanor, hal itu terjadi berkat Rachel. Rachel sengaja kehilangan permainan untuk Eleanor dan meninggalkan ruang tersebut dengan Kerry. Di sisi lain Astrid memberitahu Michael bahwa ia akan pindah dari apartemen mereka dan menyalahkan Michael atas kegagalan pernikahan mereka, menurutnya Michael terlalu takut dan tidak bisa menghadapi omongan keluarga Astrid dan lingkungannya. Rachel dan Kerry naik pesawat kembali ke New York City, namun mereka dihalangi oleh Nick, yang melamarnya

di dalam pesawat yang hampir lepas landas dengan cincin Eleanor, mengungkapkan restunya kepada mereka. Rachel menerima dan mereka tinggal di Singapura satu malam lagi untuk pesta pertunangan mereka di mana Eleanor menghormati Rachel, sementara Astrid bertukar pandang dengan mantan tunangannya, Charlie Wu (Harry Shum Jr.).

Film ini memiliki Pengambilan gambar utama dimulai pada 24 April 2017, dan selesai pada 23 Juni. Pengambilan film dilakukan di sejumlah tempat di Kuala Lumpur, Langkawi, dan Penang di Malaysia, serta di Singapura. Pengambilan film dilakukan oleh Vanja Černjul menggunakan kamera Panasonic VariCam PURE yang dilengkapi dengan lensa anamorfik. Rancangan produksi ditulis di kredit film sebagai Nelson Coates.

4.1.2 Profil Film

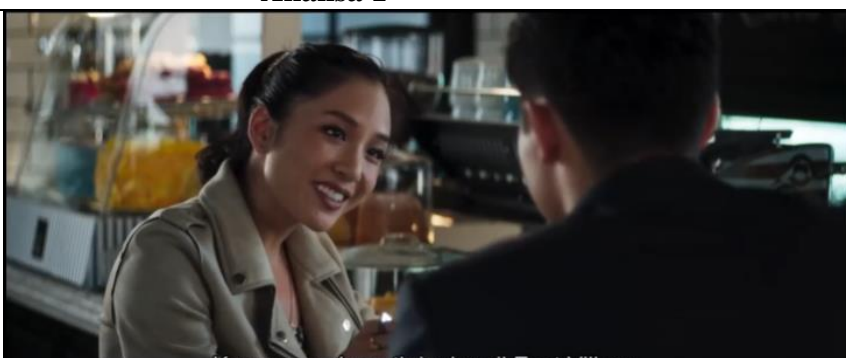

Sutradara	Jon M. Chu
Produser	Nina Jacobson Brad Simpson John Penotti
Skenario	Peter Chiarelli Adele Lim
Berdasarkan	<i>Kaya Tujuh Turunan</i> Oleh Kevin Kwan
Judul Film	Crazy Rich Asians
Musik	Brian Tyler
Sinematografi	Vanjay Cernjul
Penyunting	Myron Kerstein
Perusahaan produksi	SK Global Entertainment Starlight Culture Entertainment Color Force Ivanhoe Pictures Electric Somewhere
Distributor	Warner Bros. Picture
Tanggal Rilis	- 7 Agustus 2018 (TCL Chinese Theatre) - 15 Agustus 2018 (Amerika Serikat) - 11 September 2018 (Indonesia)
Durasi	120 Menit
Negara	Amerika Serikat
Bahasa	Inggris, Mandarin
Pemeran Film	Constance Wu, Henry Golding, Michelle Yeoh, Gemma Chan, Chris Pang, Sonoya Mizuno, Awkwafina, Pierre Png, Lisa Lu, Jing Lusi, Tan Kheng Hua

4.2 Hasil Penelitian

Peneliti akan menganalisa penelitian nya dari setiap *scene* dari adegan di film tersebut yang berupa dialog atau gambar yang dianggap terdapat bagian dari konsep diri Nick Young dari film yang menggunakan *tiangle meaning* Charles Sanders Peirce yaitu, *sign*, objek, dan *interpretant*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada film “Crazy Rich Asians” tentang Representasi Konsep Diri Nick Young Pada Film Crazy Rich Asians (Analisis Charles Sanders Peirce) Hasil dari penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 4.1
Analisa 1

<i>Sign</i>	 <p>Kau mau coba roti daging di East Village. Benar, bukan?</p>
	<p>Gambar 4.2 Kumpulan Tanda-tanda Keseriusan Nick Young</p>
	 <p>Maksudku Singapura. Untuk liburan musim semi.</p> <p>Gambar 4.3 Kumpulan Tanda-tanda Keseriusan Nick Young</p>



Maksudku lebih ke timur.

Gambar 4.4
Kumpulan Tanda-tanda Keseriusan Nick Young



Maksudku Singapura.
Untuk liburan musim semi.

Gambar 4.5
Kumpulan Tanda-tanda Keseriusan Nick Young



Kita sudah setahun berkencan

Gambar 4.6
Kumpulan Tanda-tanda Keseriusan Nick Young



Gambar 4.7
Kumpulan Tanda-tanda Keseriusan Nick Young



Gambar 4.8
(05.27)
Kumpulan Tanda-Tanda karakter ke-seriusan Nick Young
kepada Rachel Chu

Object	Nick dan Rachel sedang menikmati hidangan di sebuah cafe dengan perbincangan sederhana.
Intepretant	Pada gambar tersebut merepresentasika bahwa bahwa Nick Sangat serius dalam menjalani hubungan dengan Rachel

Pada adegan ini Rachel ragu dengan Nick yang mengajaknya ke singapur. Namun Nick berusaha meyakini Rachel untuk tetap ikut ke singapur dengan tujuan menghadiri pernikahan Colin dan mempertemukan dengan keluarganya. Maka representasi karakter Nick dalam film ini adalah Nick karakter yang serius dalam menjalani hubungan dengan Rachel.

Tabel 4.2
Analisa 2

Sign



Nick. Kita tak mampu membayar ini.

Gambar 4.9
Kumpulan Tanda-Tanda karakter Tidak Sombong
Nick Young



Keluargaku ada bisnis dengan penerbangan ini. Tiketnya fasilitas.

Gambar 4.10
Kumpulan Tanda-Tanda karakter Tidak Sombong
Nick Young



Bisnis apa?

Gambar 4.11
Kumpulan Tanda-Tanda karakter Tidak Sombong
Nick Young



Gambar 4.12
Kumpulan Tanda-Tanda karakter Tidak Sombong
Nick Young



Gambar 4.13
Kumpulan Tanda-Tanda karakter Tidak Sombong
Nick Young





Gambar 4.14
(12.28)
Kumpulan Tanda-Tanda karakter Tidak Sombong yang
dimiliki Nick Young

Objek	Di dalam cabin pesawat Nick yang sedang bercerita tentang keluarganya kepada Rachel
Intrepretant	Pada gambar tersebut representasi karakter Nick yang tidak sombong terlihat saat Rachel yang baru tau latar belakang keluarga Nick

Pada adegan ini Rachel sedang kebingungan dengan sosok Nick yang sebenarnya. Rasa penasaran Rachel semakin kuat saat Nick memesan tiket pesawat di ruang VIP. Pada akhirnya karna didesak Rachel untuk menceritakan latar belakang keluarga Nick, akhirnya Nick menjelaskan bahwa keluarganya mempunyai banyak bisnis. Darisini terlihat bahwa representasi karakter Nick adalah tidak sombong karna kekayaan keluarganya.

Tabel 4.3
Analisa 3

<i>Sign</i>	 <p>Gambar 4.15 Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati pada Nick Young</p>
	 <p>Gambar 4.16 Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati pada Nick Young</p>



Sudah terlalu lama.
Selamat datang kembali.

Gambar 4.17

Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati pada Nick Young



Tak perlu menjemput kami.

Gambar 4.18

Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati pada Nick Young



Tentu aku harus menyambut pendampingku.

Gambar 4.19

(18.35)

Kumpulan Tanda-Tanda Rendah Hati pada Nick Young



Objek

Di sebuah bandara Nick dan Rachel di jemput oleh kedua sahabat Nick, yaitu Colin dan Arminta

Intrepretant	Representasi karakter rendah hati Nick dapat di lihat ketika saat ia memeluk kedua sahabatnya sambil tersenyum.
--------------	---

Pada adegan ini Arminta dan Colin menjemput Nick dan Rachel di bandara. Arminta dan Colin sangat Bahagia karna sahabatnya telah pulang dari Amerika. Hal ini menanda bahwa Nick memiliki karakter yang rendah hati, tanda yang merepresentasikan karakter rendah hati juga dapat di lihat pada saat Nick tersenyum gembira saat memeluk kedua sahabatnya.

Tabel 4.4
Analisa 4

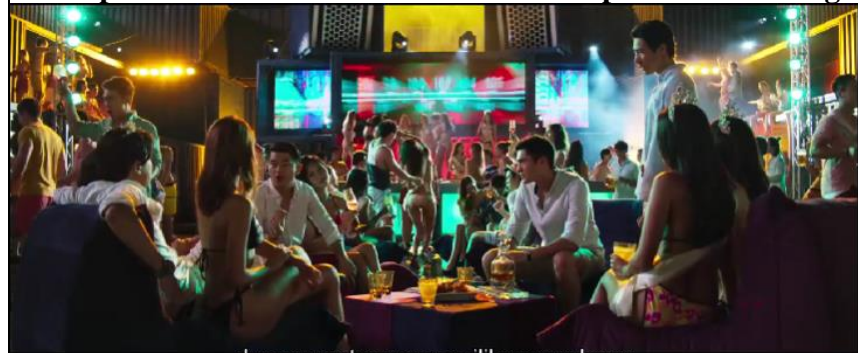
<i>Sign</i>	 <p>Tak perlu terus menyenangkan Rachel. Dia beruntung bisa di sini.</p>
	<p>Gambar 4.20 Kumpulan Tanda-Tanda Karakter sabar pada Nick Young</p>  <p>Kau menemukan sepatu di tengah malam dan naik labu?</p> <p>Gambar 4.21 Kumpulan Tanda-Tanda Karakter sabar pada Nick Young</p>



Aku dapat banyak masalah
soal menikahi Fiona

Gambar 4.22

Kumpulan Tanda-Tanda Karakter sabar pada Nick Young



dan orang tuanya pemilik perusahaan
ekspedisi terbesar di Hong Kong.

Gambar 4.23

Kumpulan Tanda-Tanda Karakter sabar pada Nick Young



Apa kelebihan Rachel?

Gambar 4.24

Kumpulan Tanda-Tanda Karakter sabar pada Nick Young

	 <p>Dadanya kecil!</p> <p>Gambar 4.25 Kumpulan Tanda-Tanda Karakter sabar pada Nick Young</p>  <p>Hei. Tidak sepadan. Mereka mabuk.</p> <p>Gambar 4.26 (55.07) Kumpulan Tanda-Tanda Karakter sabar pada Nick Young</p>
Object	Nick dan Colin yang berada di lokasi pesata bersama Teman Temannya
Intrepretant	Representasi karakter sabar Nick terlihat saat Eddie merendahkan kekasih Nick yaitu Rachel, namun Nick tetap sabar.

Ketika sedang pesta lajang Eddie yang merendahkan kekasih Nick yaitu Rachel, selalu saja mengejek bahwa Rachel tidak pantas untuk Nick karna Rachel berasal dari keluarga miskin, bukan hanya Eddie teman Eddie pun juga menyindir Rachel dengan kata-kata yang tidak pantas. Untung saja ada colin yang menahan

emosi Nick, sehingga dapat disimpulkan Representasi karakter Nick adalah penyabar.

Tabel 4.5
Analisa 5

<p><i>Sign</i></p>	<div data-bbox="563 488 1366 869">  <p>Kau punya alasan untuk kesal.</p> </div> <div data-bbox="563 869 1366 1317"> <p>Gambar 4.27 Kumpulan Tanda-tanda Karakter Penyayang Nick</p>  <p>Juga ada ikan penuh darah</p> </div> <div data-bbox="563 1317 1366 1809"> <p>Gambar 4.28 Kumpulan Tanda-tanda Karakter Penyayang Nick</p>  <p>Katakanlah hanya itu yang terjadi.</p> </div> <div data-bbox="563 1809 1366 1910"> <p>Gambar 4.29 Kumpulan Tanda-tanda Karakter Penyayang Nick</p> </div>
--------------------	--



Aku tak peduli gadis-gadis bodoh itu

Gambar 4.30

Kumpulan Tanda-tanda Karakter Penyayang Nick



Maaf kau menghadapi semua itu sendirian.

Gambar 4.31

Kumpulan Tanda-tanda Karakter Penyayang Nick



Apa pun yang terjadi,
kita akan hadapi bersama.

Gambar 4.32

Kumpulan Tanda-tanda Karakter Penyayang Nick

	 <p>Setuju?</p> <p>Gambar 4.33 Kumpulan Tanda-tanda Karakter Penyayang Nick</p>  <p>Gambar 4.34 (01.05.25) Kumpulan Tanda-tanda Karakter Penyayang Nick</p>
Objek	Di Lobby Hotel Nick yang khawatir dengan keadaan Rache setelah pulang dari pesta lajang Colin dan Arminta
Intrepretant	Dari scane tersebut dapat dilihat bahwa karakter Nick adalah orang yang sangat penyayang

Dari scane tersebut diperlihatkan representasi karakter Nick yang sangat penyayang. Hal ini dapat dilihat pada saat Nick khawatir dengan kondisi Rachel setelah semua yang di lalui Rachel. Representasi Karakter penyayang Nick juga dapat dilihat Ketika Nick memeluk hangat Rachel dengan tujuan menenangkan dan meminta maaf karna Rachel menghadapi permasalahannya sendirian.

4.3 Pembahasan

Film merupakan alat komunikasi yang sarat makna, baik makna yang tampak maupun makna yang tersembunyi yang terbangun dari tanda-tanda yang terdapat dalam materi yang disajikan dalam film. Diperlukan suatu “alat” untuk mengungkap serta memahami makna-makna dari suatu tanda.

Analisis semiotik merupakan studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, tanda-tanda yang terdapat dalam film “CRAZY RICH ASIANS” di analisis menggunakan analisis semiotik.

Peirce menyebutkan, untuk mengaitkan tanda dengan objeknya (induksi, deduksi, dan penangkapan/hipotesis) memerlukan unsur seorang penafsir. Dengan kata lain seseorang harus membuat kerangka referensi mereka sendiri, pengalaman-pengalaman yang kemudian terserap sebagai pengetahuan, sebelum mengidentifikasi teks-teks mana sajakah dari film yang saling berhubungan. Dengan kerangka referensi ini, mendukung penonton untuk bisa membedakan struktur tanda di setiap scene yang di sajikan dalam film yang akan menjadikan kerangka umum.

Setelah menonton keseluruhan film “CRAZY RICH ASIANS”, prosedur yang pertama kali peneliti lakukan adalah mengidentifikasi adegan-adegan dalam film tersebut yang mengandung struktur tanda yang cukup kuat sehingga bisa berdiri sebagai representasi realitas. Untuk memetakan tanda- tanda dalam film ini maka peneliti melakukan pencatatan atas adegan-adegan yang ada di dalam film tersebut dengan menekankan hadirnya struktur tanda (ikon, indeks, simbol). Pencatatan yang dilakukan peneliti berdasarkan alur skenario atau scene kemudian direduksi dan diuraikan secara random/acak sebagaimana berikut.

“Crazy Rich Asians” merupakan sebuah film yang diangkat dari novel yang berjudul *Kaya Tujuh Turunan* oleh Kevin Kwang. Film ini menceritakan kehidupan kalangan atas keluarga Nick Young yang berada di Singapura.

A. Tanda yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang yang “Serius”



Gambar 4.35

Tanda yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang yang “Serius”

Pada adegan ini Rachel ragu dengan Nick yang mengajaknya ke singapur. Namun Nick berusaha meyakini Rachel untuk tetap ikut ke singapur dengan tujuan menghadiri pernikahan Colin dan mempertemukan dengan keluarganya. Maka representasi karakter Nick dalam film ini adalah Nick karakter yang serius dalam menjalani hubungan dengan Rachel.

B. Tanda yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang yang “TidakSombong”



Gambar 4.36

Tanda yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang yang “TidakSombong”

Pada adegan ini Rachel sedang kebingungan dengan sosok Nick yang sebenarnya. Rasa penasaran Rachel semakin kuat saat Nick memesan tiket pesawat di ruang VIP. Pada akhirnya karna didesak Rachel untuk menceritakan latar belakang keluarga Nick, akhirnya Nick menjelaskan bahwa keluarganya mempunyai banyak bisnis. Darisini terlihat bahwa representasi karakter Nick adalah tidak sombong karna kekayaan keluarganya.

C. Tanda Yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “Rendah Hati”



Gambar 4.37
Tanda Yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “Rendah Hati”

Pada adegan ini Arminta dan Colin menjemput Nick dan Rachel di bandara. Arminta dan Colin sangat Bahagia karna sahabatnya telah pulang dari Amerika. Hal ini menanda bahwa Nick memiliki karakter yang rendah hati, tanda yang merepresentasikan karakter rendah hati juga dapat di lihat pada saat Nick tersenyum gembira saat memeluk kedua sahabatnya.

D. Tanda yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “Sabar”



Gambar 4.38

Tanda yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “Sabar”

Ketika sedang pesta lajang Eddie yang merendahkan kekasih Nick yaitu Rachel, selalu saja mengejek bahwa Rachel tidak pantas untuk Nick karna Rachel berasal dari keluarga miskin, bukan hanya Eddie teman Eddie pun juga menyindir Rachel dengan kata-kata yang tidak pantas. Untung saja ada Colin yang menahan emosi Nick, sehingga dapat disimpulkan Representasi karakter Nick adalah penyabar.

E. Tanda yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “penyayang”



Gambar 4.39

Tanda yang Menunjukkan Representasi Karakter Nick Seorang “penyayang”

Dari scene tersebut diperlihatkan representasi karakter Nick yang sangat penyayang. Hal ini dapat dilihat pada saat Nick khawatir dengan kondisi Rachel setelah semua yang di lalui Rachel. Representasi Karakter penyayang Nick juga dapat dilihat Ketika Nick memeluk hangat Rachel dengan tujuan menenangkan dan meminta maaf karna Rachel menghadapi permasalahannya sendirian.

.Makna karakter tokoh Tokoh adalah pelaku cerita dalam sebuah film. Peran tokoh sangatlah penting karena sebagai sudut pandang utama, tokoh juga merupakan pelaku yang berperan dalam suatu cerita. Tokoh merupakan gambaran seseorang dalam film di mana para pemirsa dapat memahami secara jelas perwatakan dari tokoh-tokoh dalam film “ Crazy Rich Asians “

1. Sikap serius yang di maksud sikap serius disini dimana karakter tokoh saat menjalani hubungan percintaan dijalani dengan serius terlihat saat keinginannya membawa kekasihnya ke singapur untuk dikenalkan kepada keluarganya.
2. Sikap tidak sombong yang dimaksud disini saat menceritakan latar belakang keluarganya karna kaingin tahuan kekasihnya, namun tetap menekankan bahwa semua itu kekayaan keluarganya bukan hartanya.
3. Sikap rendah hati yang dimaksud disini saat dibandara sahabatnya yang dipeluk dengan senyuman dari sinilah dapat direpresentasikan bahwa Nick memiliki karakter Rendah hati
4. Sikap sabar yang dimaksud disini Ketika Ketika kekasihnya di rendahkan dan di ejek dengan kata tidak pantas namun dihadapi dengan sabar.
5. Sikap penyayang dapat dilihat saat kekhawatiran dengan kekasihnya yang menghadapi semua masalah sendirian, dengan memeluk erat akhirnya bisa menenangkan kekasihnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tanda-tanda sinematik/film yang signifikan dan bersifat struktural dalam judul “Representasi Karakter Nick Young Dalam Film Crazy Rich Asians (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” Struktur tanda film yang dimaksud relevan dengan perspektif teoretis semiotika Charles Sanders Peirce, yang menganalisis teks/pesan media (film) dalam dimensi ikon, indeks dan simbol, dimana ketiga struktur tanda tersebut merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dalam upaya menemukan makna denotatif film “Crazy Rich” maka dapat penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut;

Film “Crazy Rich” mengandung banyak makna yang terdapat di dalam Karakter Nick Young. Dengan menggunakan metode analisis semiotika maka di temukan tanda-tanda representasi karakter Nick Young dalam film Crazy Rich Asians. Ada lima representasi karakter Nick Young, antara lain sikap rendah hati, sabar, tidak sombong, serius, dan penyayang. khalayak penonton dapat memperoleh berbagai pesan/hikmah dan suatu pembelajaran tentang pentingnya sikap rendah hati, sabar, tidak sombong, serius, dan penyayang seperti yang ada di dalam karakter Nick Young dalam film ini.

Peneliti menilai bahwa film “Crazy Rich Asians” dapat menjadi referensi bagi khalayak terutama bagi kalangan remaja sebagai pesan yang mengarah pada ajakan serta motivasi pengalaman, baik dalam interaksi pergaulan, dinamika hubungan dalam keluarga dan masyarakat. Terutama pesan positif dalam film ini adalah nilai-nilai di dalamnya, baik secara eksplisit maupun secara implisit/tersirat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Setelah melakukan penelitian terhadap film “Crazy Rich Asians” maka saran teoritis yang dapat peneliti sampaikan adalah, peneliti memahami lebih dalam tentang teori semiotika terlebih dahulu, kemudian sesuaikan jenis penelitian yang akan dilakukan, Dengan penelitian ini peneliti juga ingin memberikan sebuah informasi untuk penelitin selanjutnya mengenai film berdasarkan penelitian semiotika Charles Sanders Peirce yang dapat memiliki makna tertentu.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis ini peneliti memberikan saran kepada pelaku film atau pembuat film untuk memperbanyak film yang bermanfaat dan wawasan yang berdasarkan pada penelitian lebih dahulu sehingga apa yang di tampilkan bisa sesuai dengan bukti yang ada supaya film yang disajikan dapat menjadi sebuah wawasan dan pengetahuan untuk masyarakat yang menontonnya dan Para penonton film agar lebih memahami lagi beberapa makna yang terdapat dalam sebuah film yang ditontonnya sehingga bisa memahami pesan yang di sampaikan dalam film tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aart Van Zoest. 1993. *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang kita lakukan Dengan nya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung

Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2006).

Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2004)

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. 3; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006)

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2020)

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2003).

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)

Defita Wulansari, *Media Massa dan Komunikasi* (Semarang: Mutiara Aksara),

Didik Hariyanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sidoarjo: Umsida Press, 2021).

Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis, 2021).

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, *Desain Pendidikan Karakter* (Cet. 1; Jakarta: Kencana. 2011)

Dudi Sabil Iskandar dan Rini Lestari, *Mitos Jurnalisme*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2016).

Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. (Bandung : PT. Mandar Maju)

Garin Nugroho dan Dyna Herlina S, *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. (Yogyakarta: Rymah Sinema, 2015)

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).

Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
Diakses 13 Oktober 2021. Pukul 22.23 WIB

Ivan, Masdudin, *Mengenal Dunia Film* (Cet. 1; Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan. 2011),

- John Fiske, *Introduction to Communication Studies*. terj. Hapsarai Dwiningtyas. Pengantar Ilmu Komunikasi (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2012),
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004)
- Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film* (Cet. 1; Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1966).
- Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter* (Cet. 1; Bali: UNHI Press. 2020)
- Rakhmat. *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Simbiosis, Edisi Revisi 2018)
- Sri Narwanti. S.Pd, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014)
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 14; Jakarta: Rineka Cipta. 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung; Alfabeta. 2017)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Cet. 1; Jakarta: Kencana. 2011)

Internet

- Jevi Nugraha, “Mengetahui Jenis-jenis Film dan Penjelasan, Perlu Diketahui” (<https://www.merdeka.com/jateng/mengetahui-jenis-jenis-film-dan-penjelasan-perlu-diketahui-kln.html>) Diakses 13 Oktober 2021. Pukul 22.23 WIB

Peneliti terdahulu

- Nurull Jannah. 2019. Representasi Hedonisme Dalam Film “Crazy Rich Asians” (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Pierce)
- Siti Maesaroh. 2021. Representasi Konsep Diri Habibie Dalam Rudy Habibie (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)
- Rizky Aditya. 2020. Representasi Kekerasan dalam Film Joker Karya Todd Philips (Analisis Semiotika Roland Barthes)

LAMPIRAN









UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI | FAKULTAS EKONOMI & BISNIS | FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
FAKULTAS TEKNIK | FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

BERITA ACARA SIDANG PENDADARAN TUGAS AKHIR

S'UBL/ FIKOM/0444/ IV/22

Pada hari ini, Kamis 03 Februari 2022 telah dilaksanakan Ujian Sidang Pendadaran Tugas Akhir sebagai berikut:

Judul : REPRESENTASI KARAKTER NICK YOUNG DALAM FILM CRAZY RICH ASIANS (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

Nama : Aditya Mahadika
NIM : 1771503594
Dosen Pembimbing : Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom

Berdasarkan penilaian pada Kemampuan Presentasi dan Menjawab, Penulisan, Isi Materi maka Mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS

dengan nilai angka: 75 huruf: B+

Mahasiswa tersebut di atas wajib menyerahkan hasil perbaikan tulisan Tugas Akhir dalam bentuk terjilid sesuai dengan Panduan Perbaikan Tugas Akhir, selambat-lambatnya Selasa 22 Februari 2022.

Panitia Penguji:

- | | | |
|----|-----------|------------------------------|
| 1. | Ketua | Dr. Afrina Sari, S.Sos, M.Si |
| 2. | Anggota | Rni Lestari, S.Sos., M.I.Kom |
| 3. | Moderator | Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom |

Keterangan:

Nilai Huruf: A:85-100 A-:80-84,99 B+:75-79,99 B:70-74,99 B-:65-69,99 C:60-64,99 D:45-59,99 E:0-44,99

Kartu Bimbingan Mahasiswa



N I M : 1771503594
NAMA : Aditya Mahadika
Dosen Pembimbing : Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom
Judul Skripsi : REPRESENTASI KONSEP DIRI NICK YOUNG DALAM FILM \$\$\$CRAZY RICH ASIANS\$\$\$ (Semiotika Charles Sanders Peirce)

No	Tanggal	Materi
1	10-09-2021	Judul
2	17-09-2021	Bab 1
3	01-10-2021	Revisi Bab 1
4	13-10-2021	Bab 2
5	19-10-2021	Revisi Bab 2
6	28-10-2021	Bab 3
7	15-12-2021	Revisi Bab 3
8	20-12-2021	Bab 4
9	12-01-2022	Revisi Bab 4
10	15-01-2022	Bab V
11	17-01-2022	Revisi Bab V dan keseluruhan

Mahasiswa diatas melakukan bimbingan dengan jumlah materi yang telah mencukupi untuk disidangkan.

Mahasiswa

(Aditya Mahadika)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aditya Mahadika
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 05 Mei 1999
Agama : Islam
Kewarga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Bidar IV No.3 RT.004/RW.008,
Kelapa Dua, Kab.Tangerang,
No. Hp : 087784753346
Email : adityamahadika88@gmail.com



Pendidikan Formal

2005-2011 : SDN SUKASARI 5 KOTA TANGERANG
2011-2014 : SMP ASSALAAM BANDUNG
2014-2017 : SMAN 2 KOTA TANGERANG
2017 – 2022 : UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Jakarta, 17 Januari 2022



Aditya Mahadika